LAPORAN PELAKSANAAN PELATIHAN PENGGUNA HERBISIDA TERBATAS TAHUN 2019



ALIANSI STEWARDSHIP HERBISIDA TERBATAS

(ALISHTER)

JAKARTA, 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Laporan Pelaksanaan Pelatihan Pengguna Herbisida Terbatas Tahun 2019. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Sekretatriat ALIHSTER kepada seluruh anggota sekaligus sebagai informasi pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh ALISHTER Pusat bersama-sama dengan ALISHTER Provinsi pada tahun 2019.

Pelatihan yang direncanakan dilaksanakan di 27 Provinsi dan 46 Kabupaten/Kota telah dapat diselesaikan dalam jangka waktu tanggal 12 Maret 2019 di Provinsi Bangka Belitung (Kabupaten Belitung) sampai dengan 19 September 2019 di Kalimantan Tengah (Kabupaten Sukamara) dengan melibatkan 4.465 peserta (petani) Tanaman Pangan dan Hortikultura serta petani perkebunan.

Berbagai upaya penyempurnaan pelaksanaan pelatihan pada tahun 2019 telah dilakukan antara lain meningkatkan dukungan perwakilan perusahaan (ALISHTER Provinsi) dalam melaksanakan pelatihan melalui pembentukan Komisariat ALISHTER Provinsi, memberikan Silabus Materi pelatihan kepada narasumber, membuat contoh label pestisida sebagai bahan diskusi pada saat pelatihan.

Kami menyadari pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan pelatihan yang sudah ditetapkan, namun kami akan selalu berupaya meningkatkan kualitas pelatihan agar pelatihan tersebut lebih bermanfaat bagi peserta pelatihan/petani di Indonesia. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dari semua pihak terkait dalam pelaksanaan pelatihan dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat kami sampaikan, mudah-mudahan laporan pelaksanaan pelatihan yang kami susun ini berguna bagi semua pihak terutama bagi pemerintah, sebagai kewajiban pelaku usaha pestisida terbatas dalam melaksanakan amanat Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida

Jakarta, Desember 2019
PENGURUS ALISHTER

Mulyadi Benteng
Ketua

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR LAMPIRAN iii

I. PENDAHULUAN 1

II. PELAKSANAAN PELATIHAN 1

III. KESIMPULAN 7

GALERI KEGIATAN ALISHTER TAHUN 2019

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rekapitulasi Peserta Pelatihan Tahun 2019 1
2. Agenda Pelatihan 2
3. Gambaran Penggunaan Tempat Pelatihan 3
4. Gambaran Kehadiran Unsur Pertanian Pada Pelatihan Pengguna Herbisida Terbatas 4
5. Gambaran Kehadiran ALISHTER Daerah (Perwakilan Perusahaan) Pada Pelatihan di 27 Provinsi 5
6. Perkembangan Penerbitan Sertifikat Pelatihan 6
7. Contoh Label Herbisida Terbatas Pakai Untuk Diskusi 7

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015, Bab III, Pasal 10 tentang Pendaftaran Pestisida, menyatakan pengguna pestisida terbatas pakai adalah orang yang sudah memiliki sertifikat mengikuti pelatihan pestisida terbatas yang dilaksanakan oleh pemegang nomor pendaftaran pestisida terbatas yang dikoordinasikan dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi. Sertifikat sebagaimana tersebut diatas dikeluarkan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi.

Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas disingkat ALISHTER adalah asosiasi herbisida terbatas dengan anggota perusahaan produsen/pemegang pendaftaran herbisida berbahan aktif parakuat diklorida mempunyai program kerja/kegiatan, yaitu melaksanakan pelatihan, studi sosial-ekonomi, kajian kesehatan dan lingkungan terkait dengan penggunaan herbisida berbahan aktif parakuat diklorida.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh ALISHTER adalah sebagai tindaklanjut surat Direktur Pupuk dan Pestisida No. 473/SR.330/RS.2/06/2015 tanggal 1 Juni 2015 serta surat No. 809/SR.330/B.5.3/12/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Pelaksanaan Pelatihan Pestisida Terbatas. Mengacu kepada surat tersebut ALISHTER melaksanakan pelatihan bersama kepada petani pengguna herbisida parakuat diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER Provinsi di seluruh Indonesia.

Sesuai dengan rencana kerja ALISHTER tahun 2019, pelatihan direncanakan dilaksanakan di 27 Provinsi dan 46 Kabupaten/Kota dengan melibatkan petani pengguna herbisida parakuat diklorida sebanyak 100 petani disetiap pelatihan. Sesuai dengan tujuan pelatihan selain untuk mendapatkan sertifikat, pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani terkait dengan pengelolaan pestisida, melalui pembekalan cara pengelolaan pestisida yang benar maka diharapkan dampak negatif penggunaan pestisida khususnya parakuat diklorida dapat diminimalisir baik dampak terhadap pengguna maupun terhadap lingkungan.

II. PELAKSANAAN PELATIHAN

Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan yakni di 27 Provinsi dan 46 Kabupaten/Kota dalam rentang waktu tanggal 12 Maret 2019 di Provinsi Bangka Belitung

(Kabupaten Belitung) sampai dengan tanggal 19 September 2019 di Provinsi Kalimantan Tengah (Kabupaten Sukamara). Hasil pelaksanaan pelatihan selama periode tersebut adalah sebagai berikut :

A. Persiapan Pelatihan

Agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai, maka perlu adanya persiapan yang matang, baik dari pusat maupun dari daerah tempat pelaksanaan pelatihan.

Persiapan yang dilakukan oleh pusat (Sekretariat ALISHTER) antara lain :

1. Penyampaian informasi jadwal pelatihan tahun 2019 kepada Pimpinan Perusahaan Anggota ALISHTER serta ALISHTER Provinsi yang akan dilaksanakan pelatihan, penyampaian informasi tersebut dilakukan 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan pelatihan awal dimulai yakni pada bulan Februari 2019.
2. Melakukan konfirmasi kepada ALISHTER Provinsi terkait dengan jadwal yang sudah disusun, apakah pihak ALISHTER Provinsi mengajukan perubahan jadwal atau tidak. Terkait dengan usul perubahan jadwal pelatihan, pihak sekretariat mengupayakan untuk mengakomodirnya sepanjang tidak bentrok dengan provinsi lain yang sudah dijadwalkan.
3. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi selaku Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi terkait dengan dukungan pelaksanaan pelatihan serta permintaan narasumber pada pelatihan tersebut yang berasal dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi maupun Dinas Kesehatan Provinsi. Penyampaian surat permintaan narasumber dimaksud telah dilengkapi dengan Silabus Materi yang akan disampaikan oleh narasumber. Selain itu, juga disiapkan surat permintaan pembukaan pelatihan kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota setempat.
4. Menyiapkan dana untuk pelatihan sesuai dengan usulan masing-masing provinsi. Usulan dana yang disampaikan terlebih dahulu dievaluasi, apabila tidak sesuai akan dikoreksi untuk selanjutnya disahkan oleh Ketua ALISHTER Pusat.
5. Pengiriman dana oleh Bendahara ALISHTER Pusat kepada Bendahara ALISHTER Provinsi pelaksana pelatihan.

Persiapan yang dilakukan oleh ALISHTER Provinsi antara lain :

1. Melaksanakan rapat persiapan dengan seluruh anggota ALISHTER Provinsi (perwakilan perusahaan anggota ALISHTER) sekaligus membentuk Komisariat ALISHTER Provinsi.
2. Melakukan survei tempat pelatihan dengan memperhatikan kecukupan keperluan pelatihan yakni kapasitas ruang pertemuan, fasilitas *sound system*, fasilitas kursi peserta dan meja tempat absensi peserta dan lain-lain yang dianggap perlu.
3. Melakukan survei penyediaan konsumsi serta akomodasi narasumber dan panitia.
4. Menindaklanjuti surat dari Sekreteriat ALISHTER terkait dengan koordinasi dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi dan narasumber serta kesediaan Dinas Pertanian Kabupaten untuk membuka pelatihan.
5. Menyiapkan ATK Pelatihan, Backdrop/Spanduk, Sertifikat dan kelengkapan alat praktek kalibrasi.
6. Melakukan rapat evaluasi persiapan pelaksanaan pelatihan, malakukan koordinasi dengan narasumber, Dinas Pertanian Kabupaten, kesiapan akomodasi panitia dan narasumber, konsumsi selama pelatihan serta pembagian tugas masing-masing anggota.

B. Pelaksanaan Pelatihan

Untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pelatihan di semua daerah, maka petugas dari Sekretariat ALISHTER diupayakan hadir saat pelatihan. Kehadiran petugas Sekretariat ALISHTER juga sebagai antisipasi apabila ada narasumber berhalangan hadir atau materi yang harus disampaikan oleh ALISHTER belum mampu disampaikan oleh ALISHTER Provinsi.

Berdasarkan pantauan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan di 27 Provinsi dan 46 Kabupaten/Kota dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah petani pengguna herbisida terbatas pakai parakuat diklorida. Minat petani untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh ALISHTER cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari petani yang hadir dalam setiap pelatihan. Pada dasarnya standar peserta setiap pelatihan adalah 100 orang, namun dalam pelaksanaannya peserta yang hadir bervariasi antara 55 – 171 orang

dengan rata-rata 97 orang petani pada setiap pelatihan. Rekapitulasi peserta pelatihan tahun 2019 sebagaimana **Lampiran 1.**

2. Materi Pelatihan

a) Materi yang disampaikan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pelatihan Pestisida Terbatas yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, yang memuat antara lain :

1) Peraturan dan Perizinan Pestisida.
2) Pemahaman Label, Penyimpanan dan Pemusnahan Limbah Pestisida.
3) Pencegahan Keracunan dan Prosedur Pertolongan Darurat.
4) Teori Pemeliharaan Sprayer, Penyemprotan yang aman dan efektif dan Kalibrasi.
5) Praktek Kalibrasi.

Mengacu kepada materi yang disampaikan oleh Narasumber tersebut diatas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Masih ditemukan materi yang disampaikan oleh narasumber tidak sesuai Silabus Materi yang diminta panitia atau belum sepenuhnya mengacu kepada Pedoman Pelatihan Pestisida Terbatas yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
2) Materi yang disampaikan oleh narasumber antara satu provinsi dengan provinsi lain berbeda, hal ini disebabkan tidak adanya materi baku yang disiapkan oleh Instansi Pusat, sementara Silabus Materi yang sudah disampaikan belum sepenuhnya dijadikan acuan.
3) Masih ditemukan peraturan yang disampaikan oleh narasumber menggunakan produk hukum yang lama.
4) Tumpang tindih antara satu materi dengan materi lain antar instansi.
5) Masih ditemukan materi yang disampaikan oleh narasumber kadangkala tidak sesuai dengan peserta pelatihan (petani).
6) Materi yang disampaikan lebih bersifat teoritis bukan materi yang mudah dimengerti dan dapat diaplikasikan oleh peserta.

3. Waktu Pelatihan

Waktu pelatihan pukul 08.00 – 16.00 (Agenda pelatihan tercantum pada **Lampiran 2)**. Dalam beberapa kali pelaksanaan pelatihan dapat melebihi waktu yang telah ditetapkan karena diskusi diperpanjang untuk memberikan kesempatan kepada petani menyampaikan atau menanyakan hal-hal yang belum jelas.

4. Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan diupayakan tidak terlalu jauh dengan domisili peserta pelatihan, oleh sebab itu pemilihan tempat pelatihan juga mempertimbangkan peluang kehadiran peserta pelatihan agar jumlah peserta yang diharapkan hadir bisa optimal yakni 100 peserta setiap pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan ditemukan 3 kriteria tempat pelatihan yakni Gedung Instansi Pemerintah Pusat/Daerah, Hotel dan Rumah Makan. Dari 46 Kabupaten/Kota pelaksana pelatihan tercatat 18 Kabupaten/Kota menggunakan fasilitas/gedung instansi pemerintah pusat/daerah, 24 Kabupaten/Kota menggunakan Hotel dan 4 Kabupaten/Kota menggunakan fasilitas Rumah Makan. Gambaran penggunaan tempat pelatihan secara lengkap sebagaimana **Lampiran 3.**

5. Respon Dinas Pertanian

a. Pelatihan yang telah dilaksanakan oleh ALISHTER berjalan lancar dan baik atas kerjasama ALISHTER dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Provinsi, Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Kabupaten, Pengurus dan anggota ALISHTER.

b) Apresiasi Pemerintah/Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida terhadap pelatihan yang dilaksanakan/dikoordinasikan oleh ALISHTER cukup baik dan diharapkan oleh pemerintah agar pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2020 dapat menjangkau sebanyak mungkin petani pengguna herbisida terbatas pakai.

c) Secara umum respon Dinas Pertanian Kabupaten selaku tuan rumah pelaksanaan pelatihan cukup baik dibandingkan Tahun 2018, hal ini dapat dilihat dari kehadiran Kepala Dinas Pertanian Kabupaten atau Sekretaris Daerah Kabupaten hadir membuka pelatihan yang dilaksanakan di 13 (tiga belas) Lokasi/Kabupaten/Kota, sisanya

dihadiri oleh Kepala Bidang/Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten atau Kepala Seksi yang menangani Pestisida ataupun Fungsional POPT. Rekap kehadiran unsur Dinas Pertanian Kabupaten pada saat pembukaan pelatihan sebagaimana tabel berikut ini :

REKAP KEHADIRAN UNSUR PERTANIAN KABUPATEN/KOTA PADA SAAT PELATIHAN

Jabatan	Jumlah
Kepala Dinas/Setingkat Kepala Dinas	13 Kab/Kota
Kepala Bidang/Sekretaris Dinas	21 Kab/Kota
Kepala Seksi/Fungsional Penyuluh	12 Kab/Kota

Gambaran lengkap kehadiran unsur pertanian pada pelatihan pengguna herbisida terbatas sabagaimana **Lampiran 4.**

6. Respon Anggota ALISHTER Provinsi (wakil perusahaan)

Keberhasilan pelatihan selain ditentukan oleh narasumber juga ditentukan oleh dukungan anggota ALISHTER daerah (Perwakilan Perusahaan). Merespon keluhan beberapa anggota ALISHTER daerah terkait dengan dukungan anggota ALISHTER daerah dalam pelaksanaan pelatihan, maka selama pelatihan tahun 2019 telah disiapkan daftar hadir Anggota ALISHTER Provinsi untuk memantau kehadirannya disetiap Provinsi. Dari daftar hadir yang telah disiapkan dapat dirangkum sebagai berikut :

a) Kehadiran perwakilan ALISHTER Daerah pada saat pelatihan berkisar antara 4 perusahaan (di Belitung) sampai dengan 25 perusahaan (di Sumatera Utara dan Lampung).

b) Dari 46 Lokasi pelatihan tidak ditemukan perwakilan ALISHTER Daerah (perusahaan) yang hadir disemua lokasi. Perwakilan ALISHTER Daerah yang paling sering hadir adalah perwakilan PT. Dharma Guna Wibawa (23 lokasi) dan diikuti PT. Multi Sarana Indotani dan PT. Syngenta Indonesia (masing-masing 21 lokasi). Anggota ALISHTER Daerah yang tidak pernah hadir sama sekali adalah PT. Douta Utaman Indonesia, CV. Flora dan Fauna dan PT. Nathani Chemicals. Gambaran kehadiran ALISHTER Daerah

(perwakilan perusahaan) pada pelatihan di 27 Provinsi sebagaimana **Lampiran 5.**

7. Peliputan melalui Media Masa

Upaya untuk penyampaian/mempublikasikan aktivitas ALISHTER di setiap pelatihan dilakukan melalui peliputan, baik media Koran maupun media Televisi Lokal. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan belum semua lokasi pelatihan dilaksanakan peliputan kegiatan ALISHTER, hal ini tentunya akan mengurangi upaya pengenalan kegiatan ALISHTER di daerah yang bersangkutan kepada aparat pemerintah khususnya Dinas Pertanian setempat.

8. Penerbitan Sertifikat

Sesuai dengan ketentuan setiap peserta yang sudah mengikuti pelatihan akan mendapatkan Sertifikat Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pertanian Provinsi sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pertanian No. 39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida. Dari 27 Provinsi pelaksana pelatihan sampai saat ini sudah dikeluarkan sertifikat pelatihan di 24 Provinsi, bahkan terdapat 9 provinsi yang langsung menyerahkan sertifikat setelah pelatihan selesai yakni Provinsi Aceh, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Riau dan Sulawesi Utara. 3 (tiga) Provinsi belum menerbitkan sertifikat yakni Jambi, Gorontalo dan Bengkulu. Adanya kendala dalam penerbitan sertifikat tersebut disebabkan kurangnya pemahaman dinas terkait terhadap Peraturan Menteri Pertanian tersebut diatas. Secara lengkap perkembangan penerbitan sertifikat pelatihan sebagaimana **Lampiran 6.**

III. KESIMPULAN

A. Pelatihan pengguna herbisida terbatas yang diselenggarakan oleh ALISHTER pada tahun 2019 di 46 Kabupaten/Kota dalam 27 Provinsi dinilai cukup berhasil, hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dari perusahaan anggota ALISHTER baik dari segi pendanaan maupun dukungan keterlibatan perwakilan perusahaan (anggota

ALISHTER Provinsi), serta yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan dari Dinas Pertanian Provinsi selaku Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi maupun Dinas Pertanian Kabupaten/Kota yang telah memfasilitasi pelaksanaan pelatihan. Demikian juga hal nya dukungan narasumber dari dinas pertanian dan dinas kesehatan serta rekan-rekan ALISHTER Provinsi yang telah terlibat dalam penyapaian materi pelatihan.

B. Agar pelaksanaan pelatihan mudah dipahami oleh petani peserta, maka metode belajar dan mengajar yang selama ini dominan dilakukan dengan metode konvensional atau metode ceramah kiranya perlu dirubah menjadi metode diskusi.

C. Mencermati Pedoman Pelatihan Pestisida Terbatas yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, sebenarnya sudah merancang metode pelatihan dengan metode diskusi, namun hal ini masih terkendala dalam penerapannya karena metode tersebut hanya bisa diterapkan oleh pelatih yang sudah terbiasa melakukan pelatihan dengan metode tersebut dan yang paling penting pelatih harus menguasai materi yang disampaikan sehingga mampu mengembangkannya dalam diskusi.

D. Rendahnya keterlibatan perwakilan perusahaan di beberapa daerah dalam mendukung pelaksanan pelatihan diharapkan dapat ditingkatkan melalui penugasan oleh pimpinan perusahaan anggota ALISHTER untuk mendukung pelaksanaan pelatihan di daerah tersebut.

E. Masih ditemukan keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi, hal ini perlu dukungan dari Kementerian Pertanian agar daerah memahami kewajiban Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi terkait dengan ketentuan pelaksanaan pelatihan pestisida terbatas.

F. Adanya perubahan pelaksanaan pelatihan yang sedianya melalui koordinasi dengan KP3 Provnisi menjadi koordinasi dengan Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota maka diperlukan sosialisasi dari Kementerian Pertanian kepada Dinas Pertanian di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 43 Tahun 2019 tentang pendaftaran pestisida.

G. Mencermati penggunaan tempat pelatihan yang dilaksanakan tahun 2019, dipandang perlu untuk lebih mengutamakan penggunaan fasilitas ruang pertemuan yang dimiliki oleh intansi pemerintah baik pusat maupun daerah, hal ini dengan pertimbangan biaya lebih murah serta dapat melibatkan karyawan instansi pemerintah tersebut dalam

menyiapkan konsumsi. Pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan fasilitas ruang pertemuan dinas juga dapat sekaligus memperkenalkan keberadaan ALISHTER didaerah tersebut.

H. Upaya meningkatkan respon peserta pelatihan dilakukan dengan membuat pelatihan lebih dinamis melalui pemberian alat peraga, salah satu contohnya adalah dengan membuat contoh label suatu produk pestisida **(Lampiran 7)**. Melalui contoh label pestisida yang didiskusikan dengan peserta, diharapkan peserta akan lebih mudah memahami informasi apa saja yang terkandung dalam suatu produk pestisida.

GALERI KEGIATAN ALISHTER

TAHUN 2019

Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung















PEMERINTAH PROVINSI BANGKA BELITUNG
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 20.54/ /KP3/III/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Perakuat Diklorida pada tanggal 12 Maret 2019 di Kabupaten Belitung dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Pangkalpinang
Pada tanggal 13 Maret 2019

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Bangka Belitung
Selaku Ketua Harian Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

IUNDI, SP, MP
NIP 197205061998031004



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Pengimposan, Pemunahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecelakaan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan peserta Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Perakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Belitung pada tanggal 12 Maret 2019 :

1.	PT. Adil Makmur Fajar	17.	PT. Fajar Buana Chemical	33.	PT. Samudra Utama Nanapati
2.	PT. Agromanna Jaya Lestari	18.	CV. Flora Dan Fauna	34.	PT. Santani Agro Perkasa
3.	PT. Agrotech Pesticide Industry	19.	PT. Intl Evergring Indonesia	35.	CV. Seproten Utama
4.	PT. Asiana Chemicalindo Lestari	20.	PT. Kenso Indonesia	36.	PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
5.	PT. Bahn Meyer AgriCare	21.	CV. Makmur Agriterana Jaya	37.	PT. Sari Kreana Kimia
6.	PT. Binangun Agro Lestari	22.	PT. Multi Sarana Indotani	38.	PT. Sinar General Industries
7.	PT. Cetur Agrodaya Mandiri	23.	PT. Natsani Chemicals	39.	PT. Solo Logo Indonesia
8.	PT. Canta Brasindo Abadi Chemical Industry	24.	PT. Nusa Mandiri Utama	40.	PT. Spektrum Geo Inagro
9.	CV. Central Aneka Agro	25.	PT. Petrokimia Kayaku	41.	PT. Syngenta Indonesia
10.	PT. Crop Care Indonesia	26.	PT. Petrosida Gresik	42.	PT. Tiara Buana Mandiri
11.	PT. Datson Chemicals Indonesia	27.	PT. Prima Karya Berjaya	43.	PT. Tiga Muara Emas Makmur
12.	PT. Delta Giri Wacana	28.	PT. Rabana Agro Resources	44.	PT. Trida Bangun Kimia Baktl
13.	PT. Delragro Mulia Sejati	29.	PT. Rainbow Agrosciences	45.	PT. UPL Indonesia
14.	PT. Dharma Guna Wibowa	30.	PT. Rejeki Indo Agrotec	46.	PT. Wihadil
15.	PT. Doula Utaman Indonesia	31.	PT. Rollimex Kimia Nusamas	47.	PT. Winner Agrocham Internusa
16.	PT. Fadjarpurnama Pratama Intl	32.	PT. Royal Agro Indonesia		

Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat









PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SERTIFIKAT

PELATIHAN PENGGUNA PESTISIDA TERBATAS

Nomor : 521 /454 / UPTPTPH / III / 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PAULUS GIA
Alamat : SELUANG DANAU

Telah mengikuti **"Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida"** yang dilaksanakan pada tanggal 19 Bulan Maret Tahun 2019 di D'RAOS Cafe & Resto Kabupaten Landak dan dinyatakan **LULUS** serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat bekerja sama dengan Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (ALISHTER).

Dikeluarkan di Pontianak
Pada tanggal 19 Maret 2019

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Kalimantan Barat

HERONIMUS HERO, SP. M.Si
Pembina Utama Muda
19740403 199803 1 004

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN - KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Landak pada tanggal 19 Maret 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agromanna Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
5. PT. Behn Meyer AgriCare
6. PT. Binangun Agro Lestari
7. PT. Catur Agrodaya Mandiri
8. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Aneka Agro
10. PT. Crop Care Indonesia
11. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Giri Wacana
13. PT. Deltagro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Douta Utaman Indonesia
16. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
17. PT. Fajar Buana Chemical
18. CV. Flora Dan Fauna
19. PT. Inti Everspring Indonesia
20. PT. Kenso Indonesia
21. CV. Makmur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana Indotani
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nusa Mandiri Utama
25. PT. Petrokimia Kayaku
26. PT. Petrosida Gresik
27. PT. Prima Karya Berjaya
28. PT. Rabana Agro Resources
29. PT. Rejeki Indo Agrotec
30. PT. Rolimex Kimia Nusamas
31. PT. Royal Agro Indonesia
32. PT. Samudra Utama Narapati
33. PT. Santani Agro Perkasa
34. CV. Saprotan Utama
35. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
36. PT. Sari Kresna Kimia
37. PT. Sinar General Industries
38. PT. Solo Logo Indonesia
39. PT. Spektrum Geo Inagro
40. PT. Syngenta Indonesia
41. PT. Tiara Buana Mandiri
42. PT. Tiga Muara Emas Makmur
43. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
44. PT. UPL Indonesia
45. PT. Wihadil
46. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat









PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SERTIFIKAT

PELATIHAN PENGGUNA PESTISIDA TERBATAS

Nomor : 521 / 453 / UPTPTPH / III / 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AMSARI
Alamat : SUI. DURI I

Telah mengikuti **"Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida"** yang dilaksanakan pada tanggal 20 Bulan Maret Tahun 2019 di Wisma Candramidi Kabupaten Mempawah dan dinyatakan **LULUS** serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat bekerja sama dengan Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (ALISHTER).

Dikeluarkan di Pontianak
Pada tanggal 20 Maret 2019

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Kalimantan Barat

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

HERONIMUS HERO, SP. M.Si
Pembina Utama Muda
19740403 199803 1 004

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN - KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Mempawah pada tanggal 20 Maret 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agromanna Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
5. PT. Behn Meyer AgriCare
6. PT. Binangun Agro Lestari
7. PT. Catur Agrodaya Mandiri
8. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Aneka Agro
10. PT. Crop Care Indonesia
11. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Giri Wacana
13. PT. Deltagro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Douta Utaman Indonesia
16. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
17. PT. Fajar Buana Chemical
18. CV. Flora Dan Fauna
19. PT. Inti Everspring Indonesia
20. PT. Kenso Indonesia
21. CV. Makmur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana Indotani
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nusa Mandiri Utama
25. PT. Petrokimia Kayaku
26. PT. Petrosida Gresik
27. PT. Prima Karya Berjaya
28. PT. Rabana Agro Resources
29. PT. Rejeki Indo Agrotec
30. PT. Rolimex Kimia Nusamas
31. PT. Royal Agro Indonesia
32. PT. Samudra Utama Narapati
33. PT. Santani Agro Perkasa
34. CV. Saprotan Utama
35. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
36. PT. Sari Kresna Kimia
37. PT. Sinar General Industries
38. PT. Solo Logo Indonesia
39. PT. Spektrum Geo Inagro
40. PT. Syngenta Indonesia
41. PT. Tiara Buana Mandiri
42. PT. Tiga Muara Emas Makmur
43. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
44. PT. UPL Indonesia
45. PT. Wihadil
46. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan















PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 521.1/686/DinasTPH/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

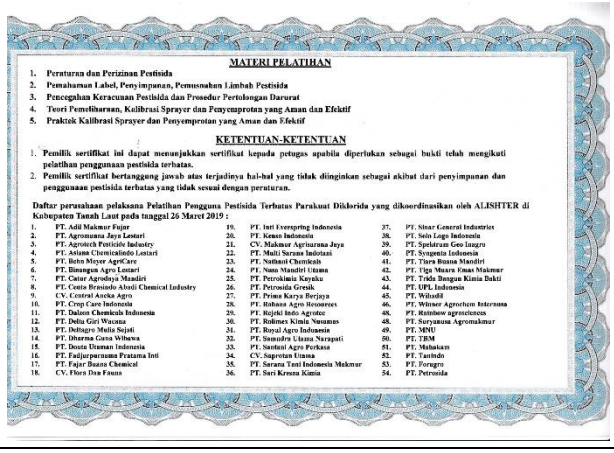
N a m a : Ikomang Yakma
Alamat : Sebamban baru Kab. Tanah Laut

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 26 Maret 2019 di Kabupaten Tanah Laut dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Banjarmasin
Pada tanggal 1 April 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. H. Syamsir Rahman, MS
NIP 19670425 199602 1 002



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemelibaran, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 26 Maret 2019 :

1.	PT. Adil Makmur Fajar	19.	PT. Inti Eversspring Indonesia	37.	PT. Sinar General Industries
2.	PT. Agromunna Jaya Lestari	20.	PT. Kenas Indonesia	38.	PT. Sein Logs Indonesia
3.	PT. Agrotech Pesticide Industry	21.	CV. Makmur Agrimurna Jaya	39.	PT. Spektrum Geo Inagro
4.	PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22.	PT. Multi Sarana Indotani	40.	PT. Syngenta Indonesia
5.	PT. Behn Meyer AgriCare	23.	PT. Nathani Chemicals	41.	PT. Tiara Buana Mandiri
6.	PT. Binangun Agro Lestari	24.	PT. Nusa Mandiri Utama	42.	PT. Tiga Mutra Emas Makmur
7.	PT. Catur Agrodaya Mandiri	25.	PT. Petrokimia Kayaku	43.	PT. Trida Bangun Kimia Bakti
8.	PT. Costa Brasiindo Abadi Chemical Industry	26.	PT. Petrosida Gresik	44.	PT. UPL Indonesia
9.	CV. Central Anoka Agro	27.	PT. Prima Karya Berjaya	45.	PT. Wilmfil
10.	PT. Crop Care Indonesia	28.	PT. Rahana Agro Resources	46.	PT. Winner Agrochem Internusa
11.	PT. Dalton Chemicals Indonesia	29.	PT. Rajaki Indo Agrotec	48.	PT. Rainbow agrosciences
12.	PT. Delta Giri Wacana	30.	PT. Rolimex Kimia Nusantara	48.	PT. Suryanusa Agromakmur
13.	PT. Deltagro Multi Sejati	31.	PT. Royal Agro Indonesia	49.	PT. MNU
14.	PT. Dharma Cana Wibawa	32.	PT. Samudra Lhana Nusapati	50.	PT. TRM
15.	PT. Dunia Utaman Indonesia	33.	PT. Santani Agro Perkasa	51.	PT. Mahakam
16.	PT. Fadjarpersada Pratama Int	34.	CV. Saprotan Utama	52.	PT. Tanindo
17.	PT. Fajar Buana Chemical	35.	PT. Sarana Tani Indonesia Makmur	53.	PT. Foragro
18.	CV. Flora Dan Fauna	36.	PT. Sari Kresna Kimia	54.	PT. Petrosida

Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan















PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 521.1/685/DinasTPN/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

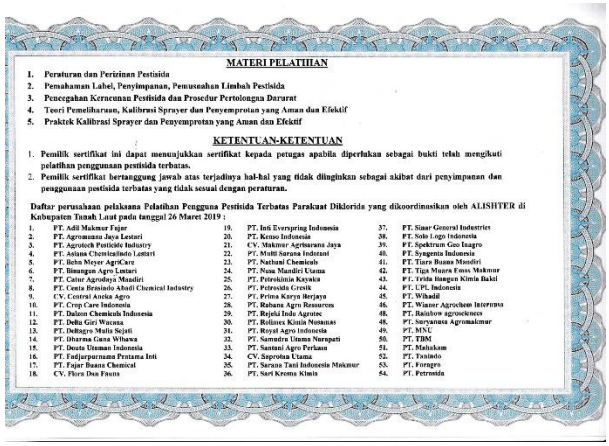
N a m a : Abdurrahman Sidiq
Alamat : Desa Pandulangan Kec. Tapin Tengah Kab. Tapin

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 27 Maret 2019 di Kabupaten Tapin dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Banjarmasin
Pada tanggal 1 April 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. H. Syamsir Rahman, MS
NIP 19670423 199602 1 002



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecelakaan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 26 Maret 2019 :

1.	PT. Adil Makmur Fajar	19.	PT. Inti Everspring Indonesia	37.	PT. Sinar General Industries
2.	PT. Agromasmu Jaya Lestari	20.	PT. Kenso Indonesia	38.	PT. Solo Logo Indonesia
3.	PT. Agroteck Pesticide Industry	21.	CV. Maknur Agrimarna Jaya	39.	PT. Spektrum Geo Inagro
4.	PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22.	PT. Multi Sarana Indotani	40.	PT. Syngenta Indonesia
5.	PT. Behn Meyer AgriCare	23.	PT. Nathani Chemicals	41.	PT. Tiara Buana Mandiri
6.	PT. Binangun Agro Lestari	24.	PT. Nusa Mandiri Utama	42.	PT. Tiga Mazra Enos Maknur
7.	PT. Catur Agrodaya Mandiri	25.	PT. Petrokimia Kayaku	43.	PT. Trida Inagun Kimia Bakti
8.	PT. Cenfa Brasindo Abadi Chemical Industry	26.	PT. Petrosida Gresik	44.	PT. UPL Indonesia
9.	CV. Central Aneka Agro	27.	PT. Prima Karya Berjaya	45.	PT. Wihadi
10.	PT. Crop Care Indonesia	28.	PT. Rabana Agro Resources	46.	PT. Winner Agrochem Internusa
11.	PT. Dalton Chemicals Indonesia	29.	PT. Rejeki Indo Agrotec	47.	PT. Rainbow agrosciences
12.	PT. Delta Giri Wacana	30.	PT. Rolimex Kimia Nusantara	48.	PT. Saryanusa Agromakmur
13.	PT. Deltagro Multi Sejati	31.	PT. Royal Agro Indonesia	49.	PT. MNC
14.	PT. Dharma Cana Wibawa	32.	PT. Samudra Utama Nusapati	50.	PT. TBM
15.	PT. Doute Utaman Indonesia	33.	PT. Santani Agro Perkasa	51.	PT. Mahakam
16.	PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34.	CV. Saprotan Utama	52.	PT. Tosinto
17.	PT. Fajar Buana Chemical	35.	PT. Sarana Tani Indonesia Maknur	53.	PT. Foragro
18.	CV. Flora Dan Fauna	36.	PT. Sari Kreoma Kimia	54.	PT. Petrosida

Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat













Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan

Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan

Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan















PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

NO.: 520.1.3/ 175 /Sekr/Dis.PTPH/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANDREAS ARDIAN**

Alamat : **Kec. Gelumbang**

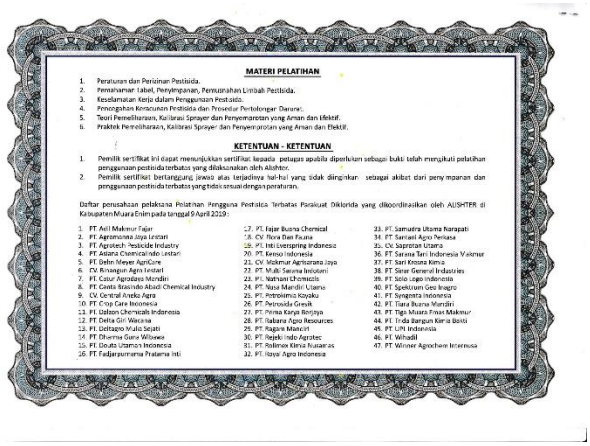
Telah mengikuti Pelatihan Penggguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 9 April 2019 di Kabupaten Muara Enim dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 15 April 2019
Plt. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Sumatera Selatan
Selaku Ketua Harian Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

alishter
Aliansi Masyarakat Hortikultura Tersedia

Berlaku sampai dengan : 15 April 2024

Erwin Kuswibowo, S.TP.
Pembina Tingkat I / IV.b
NIP. 19691123 199803 1 003



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida.
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida.
3. Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida.
4. Pengenalan Kesacunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat.
5. Teori Penyelihaaran, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif.
6. Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif.

KETENTUAN - KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas yang dilaksanakan oleh Alishter.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Penggguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Muara Enim pada tanggal 9 April 2219 :

1. PT. Anil Makmur Tejar
2. PT. Agromonas Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Arsana Chemical Indo Lestari
5. PT. Dehn Meyer AgriCare
6. CV. Rinaygun Agro Lestari
7. PT. Casur Agrotama Mandiri
8. PT. Cveta Nosivido Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Aneka Agro
10. PT. Crop Care Inconesia
11. PT. Dalson Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Gin Wacana
13. PT. Getapro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Doata Utama Indonesia
16. PT. Fadjarpurnama Pratama Intl.
17. PT. Fajar Buana Chemical
18. CV. Flora Dan Fauna
19. PT. Intl Liverspring Indonesia
20. PT. Kensa Indonesia
21. CV. Makmur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana Inkolestri
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nasa Mandiri Usaha
25. PT. Petrokimia Kayaku
26. PT. Petrosida Gresik
27. PT. Prima Karya Binjaya
28. PT. Rabana Agro Resources
29. PT. Ragara Makcuri
30. PT. Rejeki Indo Agrotec
31. PT. Rollmex Kimia Nusantara
32. PT. Royal Agro Indonesia
33. PT. Sumatra Utama Karapati
34. PT. Sariasi Agro Perkasa
35. CV. Saprotan Utama
36. PT. Sarana Tani Indonesia Vikmur
37. PT. Sari Kreasa Kimia
38. PT. Sinar General Industries
39. PT. Solo Lego Indonesia
40. PT. Spektrum Geo Inagro
41. PT. Syngenta Indonesia
42. PT. Tiara Buana Mandiri
43. PT. Tigo Muara Enim Makmur
44. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
45. PT. UPI Indonesia
46. PT. Wihadil
47. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan











PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

NO.: 520.1.3/ 11 76 /Sekr/Dis.PTPH/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

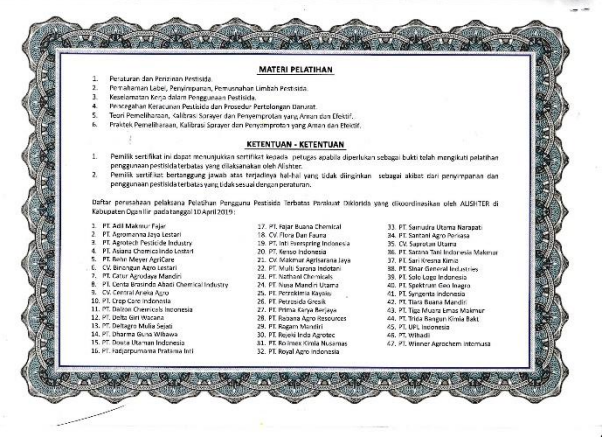
Nama : **MISKUN**
Alamat : **Tanjung Baru**

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 10 April 2019 di Kabupaten Ogan Ilir dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di: Palembang
Pada tanggal: 15 April 2019
Plt. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Sumatera Selatan
Selaku Ketua Harian Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Erwin Noerwahyono, S.IP.
Pembina Tingkat I / IVb
NIP. 19601123 199803 1 003

alishter
Berlaku sampai dengan : 15 April 2024



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida.
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida.
3. Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida.
4. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat.
5. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif.
6. Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif.

KETENTUAN - KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas yang dilaksanakan oleh Alishter.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 10 April 2019 :

1. PT. Adi Makmur Fajar
2. PT. Agromanna Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Asiana Chemical Indo Lestari
5. PT. Bina Meyer AgriCare
6. CV. Binangun Agro Lestari
7. PT. Catur Agrodaya Mandiri
8. PT. Cenla Brasindo Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Arwana Agro
10. PT. Crop Care Indonesia
11. PT. Dakota Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Giri Wacana
13. PT. Dellagro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Dowa Utaman Indonesia
16. PT. Hargamunasa Pratama Int
17. PT. Hijar Buana Chemical
18. CV. Flora Dan Fauna
19. PT. Int-Inerspring Indonesia
20. PT. Kenso Indonesia
21. CV. Maknur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana Indotani
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nusa Mandiri Utama
25. PT. Pematerna Kayoku
26. PT. Perusida Gresik
27. PT. Prima Karya Berjaya
28. PT. Rasana Agro Resources
29. PT. Ragam Mandiri
30. PT. Ravenindo Agrotec
31. PT. Rolimex Kimia Nusamas
32. PT. Royal Agro Indonesia
33. PT. Samudra Utama Nusapati
34. PT. Santani Agro Perkasa
35. CV. Saprotan Utama
36. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
37. PT. Sari Kresna Kimia
38. PT. Sinar General Industries
39. PT. Solo Logo Indonesia
40. PT. Spektrum Geo Inagro
41. PT. Syngenta Indonesia
42. PT. Tiara Buana Mandiri
43. PT. Tiga Mutra Lensa Makmur
44. PT. Trida Rangan Kimia Bakti
45. PT. UPL Indonesia
46. PT. Wihadi
47. PT. Wisnet Agrochem Internusa

Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah











PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No : 520/2206/82.DSP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Pakai Parakuat Diklorida pada tanggal 23 April 2019 di Kabupaten Poso dan dinyatakan LULUS serta memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kerja (K3), sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas Pakai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Palu
Pada tanggal 23 April 2019
Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. TRI RIANY LAMAKAMPALI, MM
Pembina Utama Madya
Nip. 1962 0323 1990 03 2004



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemecahan Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracuna Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas pakai.
2. Pemilik sertifikat ini bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaaan pestisida terbatas pakai yang tidak sesuai dengan peraturan

Daftar perusahaan pelaksana pelatihan pengguna Pestisida Terbatas Pakai Paraluat Diklorida yang dikoordinasikan oleh **ALISHTER** di Kabupaten Poso pada tanggal 23 April 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agromanna Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
5. PT. Behn Meyer AgriCare
6. CV. Binangun Agro Lestari
7. PT. Catur Agrodaya Mandiri
8. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Aneka Agro
10. PT. Crop Care Indonesia
11. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Giri Wacana
13. PT. Deltagro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Douta Utama Indonesia
16. PT. Fadjarutama Prama Inti
17. PT. Fajar Buana Chemical
18. CV. Flora dan Fauna
19. PT. Intl Everspring Indonesia
20. PT. Kenso Indonesia
21. CV. Makmur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana indotani
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nusa Mandiri Utama
25. PT. Petrokimia Kayaku
26. PT. Petrosida Gresik
27. PT. Prima Karya Berjaya
28. PT. Rabana Agro Resources
29. PT. Ragam Mandiri
30. PT. Rejeki Indo Agrotec
31. PT. Rolimex Kimia Nusamas
32. PT. Royal Agro Indonesia
33. PT. Samudra Utama Narapati
34. PT. Santani Agro Perkasa
35. CV. Saprotan Utama
36. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
37. PT. Sari Kresna Kimia
38. PT. Sinar General Industries
39. PT. Solo Logo Indonesia
40. PT. Spektrum Geo Inagro
41. PT. Syngenta Indonesia
42. PT. Tiara Buana Mandiri
43. PT. Tiga Muara Emas Makmur
44. PT. Trida Bangunan Sakti
45. PT. UPL Indonesia
46. PT. Wihadi
47. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Tojo Una-una, Provinsi Sulawesi Tengah















PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No: 520/3091/Bs.PSP

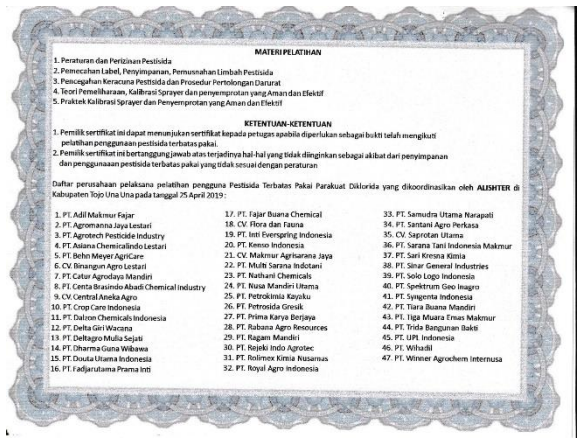
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Pakai Parakuat Diklorida pada tanggal 25 April 2019 di Kabupaten Tojo Una Una dan dinyatakan LULUS serta memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kerja (K3), sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas Pakai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Palu
Pada tanggal 25 April 2019
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

ERNIANY LAMAKAMPALI, MM
Pembina Utama Madya
Nip. 1962 0323 1990 03 2004



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemecahan Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracuna Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas pakai.
2. Pemilik sertifikat ini bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaaan pestisida terbatas pakai yang tidak sesuai dengan peraturan

Daftar perusahaan pelaksana pelatihan pengguna Pestisida Terbatas Pakai Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh **ALISHTER** di Kabupaten Tojo Una Una pada tanggal 25 April 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agromanna Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
5. PT. Behn Meyer AgriCare
6. CV. Binangun Agro Lestari
7. PT. Catur Agrodaya Mandiri
8. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Aneka Agro
10. PT. Crop Care Indonesia
11. PT. Dalcon Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Giri Wacana
13. PT. Deltagro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Douta Utama Indonesia
16. PT. Fadjarutama Prama Inti
17. PT. Fajar Buana Chemical
18. CV. Flora dan Fauna
19. PT. Inti Everspring Indonesia
20. PT. Kenso Indonesia
21. CV. Makmur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana Indotani
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nusa Mandiri Utama
25. PT. Petrokimia Kayaku
26. PT. Petrosida Gresik
27. PT. Prima Karya Berjaya
28. PT. Rabasa Agro Resources
29. PT. Ragam Mandiri
30. PT. Rejeki Indo Agrotec
31. PT. Rolimex Kimia Nusamas
32. PT. Royal Agro Indonesia
33. PT. Samudra Utama Nariapati
34. PT. Santani Agro Perkasa
35. CV. Saprotan Utama
36. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
37. PT. Sari Kresna Kimia
38. PT. Sinar General Industries
39. PT. Solo Logo Indonesia
40. PT. Spektrum Geo Inagro
41. PT. Syngenta Indonesia
42. PT. Tiara Buana Mandiri
43. PT. Tiga Muara Emas Makmur
44. PT. Trida Bangunan Bakti
45. PT. UPL Indonesia
46. PT. Wihadil
47. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi









Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

<table>
<tr>
<td></td>
<td>
</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2"></td>
</tr>
</table>

Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat















PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
Jalan Pejanggik Nomor 10 Mataram, Lombok Nusa Tenggara Barat Kode Pos : 83121
Telepon (0370)633832, Fax (0370)632287, e-mail : diperta_ntb@yahoo.com Homepage : http://diperta.ntbprov.go.id

SERTIFIKAT
Nomor : 594.3/640/IV/Distanbun

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian R.I No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

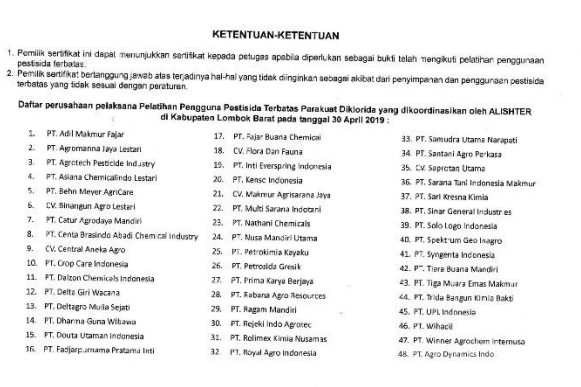
Nama :
Alamat :

telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 30 April 2019 di Kabupaten Lombok Barat dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diijinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan : di Mataram
Pada tanggal : 30 April 2019

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat
Selaku Ketua I Komite Pengawasan Pupuk dan Pestisida,

Ir. H. Husnul Fauzi, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19641230 199303 1 217



KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 30 April 2019 :

1. PT. Adi Makmur Fajar
2. PT. Agromanna Jaya Lestari
3. PT. Agrotech Pesticide Industry
4. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
5. PT. Behn Meyer AgriCare
6. CV. Binangun Agro Lestari
7. PT. Catur Agrodaya Mandiri
8. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
9. CV. Central Aneka Agro
10. PT. Crop Care Indonesia
11. PT. Dalton Chemicals Indonesia
12. PT. Delta Giri Wacana
13. PT. Deltagro Mulia Sejati
14. PT. Dharma Guna Wibawa
15. PT. Douta Utaman Indonesia
16. PT. Fadjarp.rnama Pratama Inti
17. PT. Fajar Buana Chemical
18. CV. Flora Dan Fauna
19. PT. Inti Everspring Indonesia
20. PT. Kensc Indonesia
21. CV. Makmur Agrisarana Jaya
22. PT. Multi Sarana Indotani
23. PT. Nathani Chemicals
24. PT. Nusa Mandiri Utama
25. PT. Petrokimia Kayaku
26. PT. Petrosida Gresik
27. PT. Prima Karya Berjaya
28. PT. Rabana Agro Resources
29. PT. Ragam Mandiri
30. PT. Rejeki Indo Agrotec
31. PT. Rolimex Kimia Nusamas
32. PT. Royal Agro Indonesia
33. PT. Samudra Utama Nanapati
34. PT. Santani Agro Perkasa
35. CV. Saprotan Utama
36. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
37. PT. Sari Kresna Kimia
38. PT. Sinar General Industries
39. PT. Solo Logo Indonesia
40. PT. Spektrum Geo Inagro
41. PT. Syngenta Indonesia
42. PT. Tiara Buana Mandiri
43. PT. Tiga Muara Emas Makmur
44. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
45. PT. UPL Indonesia
46. PT. Wihacil
47. PT. Winner Agrochem Internusa
48. PT. Agro Dynamics Indo

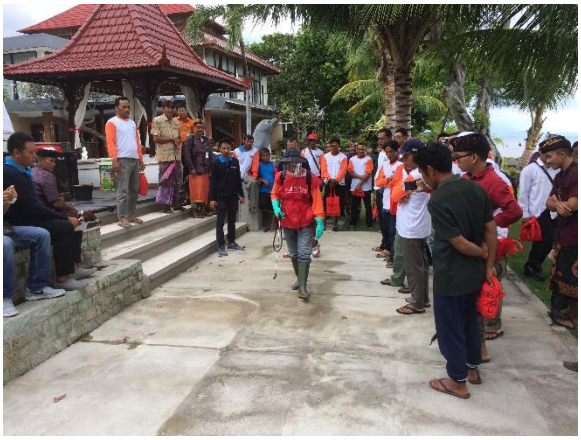
Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali















PEMERINTAH PROVINSI BALI
SEKRETARIAT DAERAH
Jl. Basuki Rahmat Niti Mandala Renon, Telp (0361) 224671
Denpasar, Kode Pos 80235

SERTIFIKAT

Nomor: 861/5014/SEKRET/DISTPHBUN/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

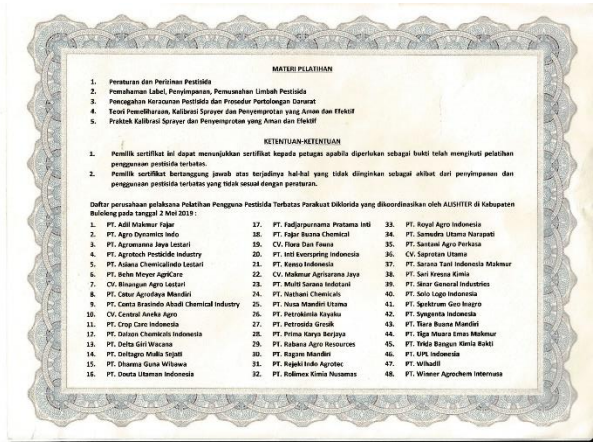
Nama : Putu Mangku Widana
Pekerjaan : Petani
Alamat : Br. Dinas Babakan, Ds. Sambangan, Kec. Sukasada, Kab.Buleleng

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 2 Mei 2019 di Kabupaten Buleleng dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga yang bersangkutan dapat diberikan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Denpasar
Pada tanggal 2 Mei 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali
Selaku Wakil Ketua I Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Bali

IR. IDA BAGUS WISNUWARDHANA, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19610423 198803 1 006



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Buleleng pada tanggal 2 Mei 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	33. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	18. PT. Fajar Bazna Chemical	34. PT. Samedra Utama Nusapati
3. PT. Agronusantara Jaya Lestari	19. CV. Flora Dan Fauna	35. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	20. PT. Intl Eversparing Indonesia	36. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	21. PT. Kenso Indonesia	37. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Behn Meyer AgriCare	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	38. PT. Seri Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	23. PT. Multi Sarana Indotani	39. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	24. PT. Nathani Chemicals	40. PT. Solo Logo Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	25. PT. Nusa Mandiri Utama	41. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Aneka Agro	26. PT. Petrokimia Kayaku	42. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	27. PT. Petrosida Gresik	43. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia	28. PT. Prima Karya Berjaya	44. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	29. PT. Rabana Agro Resources	45. PT. Tirta Bangun Kimia Bakti
14. PT. Deltagro Mulia Sejati	30. PT. Regim Mandiri	46. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dhanma Guna Wibawa	31. PT. Rejeki Indo Agrotec	47. PT. Wihadil
16. PT. Douta Utaman Indonesia	32. PT. Rollmex Kimia Nusamas	48. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 521.4/~~330/V~~/UPTPTPH/VII/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Khairul Ihsan
Alamat : Kab. Serdang Bedagai

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 2 Juli 2019 di Kabupaten Serdang Bedagai dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Penanganan Pestisida Terbatas. Sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Medan
Pada tanggal 4 Juli 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara
Selaku Ketua I Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. DAHLER, M.MA
Pembina Utama Muda
NIP. 19610323.198703.1.003

Berlaku selama 5 (Lima) tahun sejak tanggal ditetapkan

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 2 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agromanna Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Behn Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Deltagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Douta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Inti Everspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Maknur Agrisarana Jaya
23. PT. Multi Sarana Indotani
24. PT. Nathani Chemicals
25. PT. Nusa Mandiri Utama
26. PT. Petrokimia Kayaku
27. PT. Petrosida Gresik
28. PT. Prima Karya Berjaya
29. PT. Rabana Agro Resources
30. PT. Ragam Mandiri
31. PT. Rejeki Indo Agrotec
32. PT. Rolimex Kimia Nusamas
33. PT. Rotam Indonesia
34. PT. Royal Agro Indonesia
35. PT. Samudra Utama Nirapati
36. PT. Santani Agro Perkasa
37. CV. Saprotan Utama
38. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
39. PT. Sari Kresna Kimia
40. PT. Simar General Industries
41. PT. Solo Logo Indonesia
42. PT. Spektrum Geo Inagro
43. PT. Syngenta Indonesia
44. PT. Tiara Ruana Mandiri
45. PT. Tiga Muara Emas Maknur
46. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
47. PT. UPL Indonesia
48. PT. Wihadil
49. PT. Wituer Agrochem Internusa

Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara





















PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 521.4/60.53/UPTPTPE/VII/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39 / Permentan / SR.330 / 7 / 2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sangapto Siburian
Alamat : Kab. Dairi

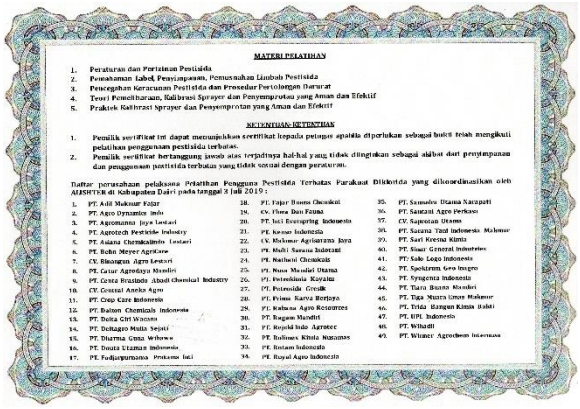
Telah mengikuti Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 3 Juli 2019 di Kabupaten Dairi dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Penanganan Pestisida Terbatas. Sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Medan
Pada tanggal 5 Juli 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

H. DAHLER, M.MA
Pembina Utama Muda
NIP. 19610323.198703.1.003

Berlaku selama 5 (Lima) tahun sejak tanggal ditetapkan



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Pertainan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Dairi pada tanggal 3 Juli 2019 :

1. PT. Adi Mukmur Fajar	18. PT. Tajur Buana Chemikri	35. PT. Samudra Utama Nusapati
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. Cv. Tiara Bati Prima	36. PT. Sanzaat Agro Perkasa
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. CV. Saperotan Utama
4. PT. Agrotech Pestisida Industry	21. PT. Kresno Indonesia	38. PT. Satoma Tani Indonesia Makmur
5. PT. Astana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sari Kreasi Kimia
6. PT. Bohn Meyer Agrokimia	23. PT. Multi Sarana Indotani	40. PT. Sinar General Industries
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Nailseli Chemicals	41. PT. Sulo Logo Indonesia
8. PT. Tatur Agrotaya Mandiri	25. PT. Nusa Mandiri Utama	42. PT. Spektrum Geo Inogro
9. PT. Cenka Bratindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Petrokimia Kayaku	43. PT. Syngenta Indonesia
10. CV. Centsul Aneka Agro	27. PT. Petrosida Gresik	44. PT. Tiara Buana Mandiri
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Prima Karya Boripta	45. PT. Tiga Mutra Unco Makmur
12. PT. Bahtera Chemicals Indonesia	29. PT. Rahana Agro Resources	46. PT. Tritis Bangun Kimia Babti
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Ragam Mandiri	47. PT. UPL Indonesia
14. PT. Dchagro Multa Sejati	31. PT. Royalindo Agrotec	48. PT. Wihardi
15. PT. Dharma Cenz Wibawa	32. PT. Rahana Khata Nusanas	49. PT. Winner Agrotheon Internasa
16. PT. Douta Utamas Indonesia	33. PT. Rotam Indonesia	
17. PT. Fadjartumana Perkasa Int	34. PT. Royal Agro Indonesia	

Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh













PEMERINTAH PROVINSI ACEH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No.621.34/1009/VI

berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Munardi

Alamat : Sawang Kab. Aceh Selatan

Telah mengikuti Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 4 Juli 2019 di Kabupaten Aceh Selatan dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Banda Aceh
Alamat tanggal : 04 Juli 2019.

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh

Selaku ..... Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

A. RAMLA, SKPM
Pembina, TK. I, IV/b
NIP 19680703 199103 1 006

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Penegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Aceh selatan pada tanggal 4 Juli 2019:

1. PT. Adil Makmur Pelar
2. PT. Agro Dynamics Inda
3. PT. Agroutama Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Bohn Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Cinta Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dakron Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Delsagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Dosta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Intl
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Intl Everspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Maksuar Agrisarana Jaya
23. PT. Multi Sarana Indotani
24. PT. Nathani Chemicals
25. PT. Nusa Mandiri Utama
26. PT. Petrokimia Kayaku
27. PT. Petrosida Gresik
28. PT. Petrus Karya Berjaya
29. PT. Rabana Agro Resources
30. PT. Sagam Mandiri
31. PT. Rajeki Indo Agrotec
32. PT. Rolimex Kimia Nusamas
33. PT. Rotam Indonesia
34. PT. Royal Agro Indonesia
35. PT. Samudra Utama Karupati
36. PT. Santani Agro Perkasa
37. CV. Saprotan Utama
38. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
39. PT. Sari Kresna Kimia
40. PT. Sinar General Industries
41. PT. Solo Lago Indonesia
42. PT. Spektrum Geo Inagro
43. PT. Syngenta Indonesia
44. PT. Tiara Buana Mandiri
45. PT. Tiga Mutra Emas Makmur
46. PT. Trida Bangun Kimia Rekri
47. PT. UPL Indonesia
48. PT. Wihadil
49. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung















PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

NO. [illegible]

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAINI
Alamat : LAMPUNG UTARA

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 2 Juli 2019 di Kabupaten Lampung Utara dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Bandar Lampung
Pada tanggal Juli, 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
Selaku KETUA Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. Ahmad Putra NR,M.E.P
Pembina Utama Madya
NIP. 19610821 198903 1 001



MATERI PELATIHAN:

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemarinan Label, Penimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida
4. Penanganan Kemasanan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
5. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
6. Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan peserta Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 1 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Samudra Utama narapoti
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora dan Fauna	36. PT. Sentani Agro Perkasa
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Evergring Indonesia	37. CV. Sayintan Utama
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kesep Indonesia	38. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sari Kreasa Kimia
6. PT. Bebs Meyer AgriCare	23. PT. Multi Sarana Indotani	40. PT. Sinar Generasi Industries
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Nathani Chemicals	41. PT. Solo Logo Indonesia
8. PT. Cetar Agrodaya Mandiri	25. PT. Nusa Mandiri Utama	42. PT. Spektrum Geo Inagro
9. PT. Cesta Dwaindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Petrokimia Bayeku	43. PT. Syngenta Indonesia
10. CV. Central Aseka Agro	27. PT. Petrosida Gresik	44. PT. Tiara Buana Mandiri
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Prima Karya Bestaya	45. PT. Tiga Muara Emas Makmur
12. PT. Debon Chemical Indonesia	29. PT. Rabana Agro Resources	46. PT. Trida Bangun Kimia Baliti
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Ragam Mandiri	47. PT. UPL Indonesia
14. PT. Dethagro Mulia Sejati	31. PT. Rekeki Indo Agrotec	48. PT. Wihadi
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rollimex Kimia Nusamas	49. PT. Winner Agrochem Internuso
16. PT. Dosta Utaman Indonesia	33. PT. Rotem Indonesia	
17. PT. Fadjarpurnama Prakarsa Ind	34. PT. Royal Agro Indonesia	

Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung















PEMERINTAH PROVINSILAMPUNG
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

NO. 560/KP3/PP-PL-FT/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida dengan ini menerangkan bahwa :

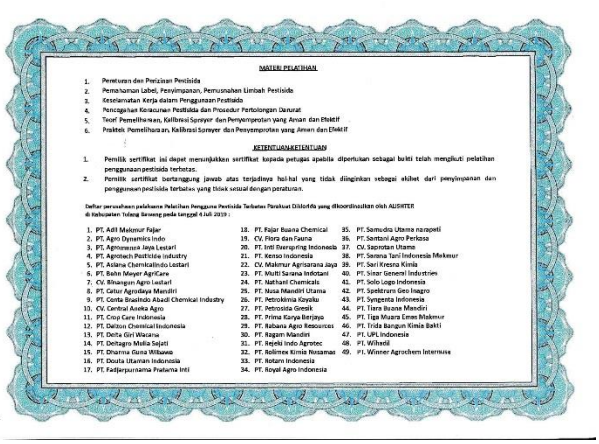
Nama : SUPAJI
Alamat : TULANG BAWANG

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 4 Juli 2019 di Kabupaten Tulang Bawang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Bandar Lampung
Pada tanggal Juli, 2019

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
Selaku Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. A.Chrisna Putra NR,M.E.P
Pembina Utama Madya
NIP. 19610821 198903 1 001



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida
4. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
5. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
6. Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN/KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan peserta Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 4 Juli 2019 :

1.	PT. Adi Makmur Sejar	18.	PT. Fajar Baana Chemical
2.	PT. Agro Dynamics Indo	19.	CV. Flora dan Fauna
3.	PT. Agrinusa Jaya Lestari	20.	PT. Intl Rangring Indonesia
4.	PT. Agrotech Pestisida Industry	21.	PT. Kensa Indonesia
5.	PT. Asiana Chemikalindo Lestari	22.	CV. Makmur Agrisarana Jaya
6.	PT. Bahn Meyer AgriCare	23.	PT. Mutti Sarana Indotani
7.	CV. Bhangun Agro Lestari	24.	PT. Nathani Chemicals
8.	PT. Catur Agrodaya Mandiri	25.	PT. Nusa Mandiri Utama
9.	PT. Conta Bhakindo Abadi Chemical Industry	26.	PT. Petrokimia Gresik
10.	CV. Central Aneka Agro	27.	PT. Petrosida Gresik
11.	PT. Crop Care Indonesia	28.	PT. Prima Karya Berjaya
12.	PT. Dekton Chemical Indonesia	29.	PT. Rabana Agro Resources
13.	PT. Delta Giri Wacana	30.	PT. Ragam Mandiri
14.	PT. Deltagro Mulia Sejati	31.	PT. Rejeki Indo Agrotec
15.	PT. Dharma Guna Wibawa	32.	PT. Rollimex Kimia Nusamas
16.	PT. Douta Utaman Indonesia	33.	PT. Rotam Indonesia
17.	PT. Fadjarpursama Pratama Intl	34.	PT. Royal Agro Indonesia
		35.	PT. Somudra Utama nagapeti
		36.	PT. Santani Agro Perkasa
		37.	CV. Sapintan Utama
		38.	PT. Serena Tani Indonesia Makmur
		39.	PT. Sari Kresna Kimia
		40.	PT. Sinar Generasi Industries
		41.	PT. Solo Logo Indonesia
		42.	PT. Spektrum Geo Inagro
		43.	PT. Syngenta Indonesia
		44.	PT. Tiara Buana Mandiri
		45.	PT. Tiga Muara Emas Makmur
		46.	PT. Trida Bangun Kimia Bakti
		47.	PT. UPL Indonesia
		48.	PT. Wihedil
		49.	PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur













PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KOMISI PENGAWASAN PUPUK PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 000/ /KP /SRK-II/KPPP/VII/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YOVITA HANYA
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tering Seberang, Kabupaten Kutai Barat

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 9 Juli 2019 yang dilaksanakan oleh ALISHTER (Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas) di Kabupaten Kutai Barat dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Samarinda, 16 Juli 2019
an. Ketua Komisi Pengawasan Pupuk Pestisida
Kepala Dinas Pangan TPH

Dr. Ir. H. Ibrahim, MP.
NIP. 19590817 198603 1 049
Pembina Utama Muda

Berlaku sampai dengan: 16 Juli 2024



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 9 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Samudra Utama Nusapati
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Santani Agro Perkasa
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. CV. Saprotan Utama
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sari Kreona Kimia
6. PT. Bekn Meyer AgriCare	23. PT. Multi Sarana Indotani	40. PT. Sinar General Industries
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Nathani Chemicals	41. PT. Solo Loga Indonesia
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nusa Mandiri Utama	42. PT. Spektrum Geo Inagro
9. PT. Centa Brastado Abadi Chemical Industry	26. PT. Petrokimia Kayaku	43. PT. Syngenta Indonesia
10. CV. Central Aneka Agro	27. PT. Petrosida Gresik	44. PT. Tiara Buana Mandiri
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Prima Karya Berjaya	45. PT. Tiga Muara Emas Makmur
12. PT. Dalton Chemicals Indonesia	29. PT. Rabana Agro Resources	46. PT. Trida Rangun Kimia Rakti
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Ragam Mandiri	47. PT. UPL Indonesia
14. PT. Deltagro Mulia Sejati	31. PT. Reseki Indo Agrotec	48. PT. Wibadil
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rolimex Kimia Nusamas	49. PT. Winner Agrochem Internusa
16. PT. Douta Utaman Indonesia	33. PT. Rotam Indonesia	
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Royal Agro Indonesia	

Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur















PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
KOMISI PENGAWASAN PUPUK PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 800/ /KPS /SEK-H/KPPP/VII/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

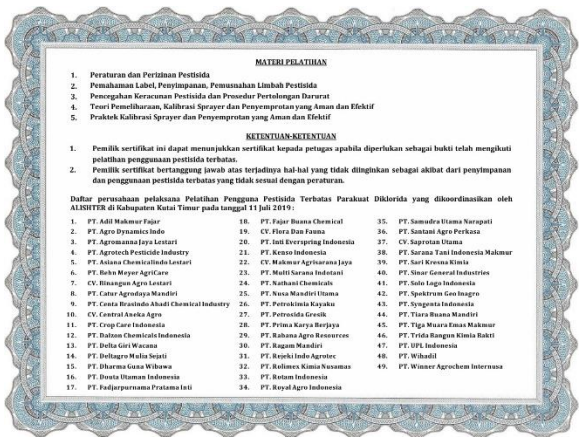
Nama : KETUT SUTAMA
Pekerjaan : Petani
Alamat : Bumi Rapak, Kec. Kaubun

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 11 Juli 2019 yang dilaksanakan oleh ALISHTER (Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas) di Kaubun Kabupaten Kutai Timur dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Samarinda, 16 Juli 2019
an. Ketua Komisi Pengawasan Pupuk Pestisida
Sekretaris Dinas Pangan TPH

Dr. Ir. H. Ibrahim, MP.
NIP. 19590817 198603 1 049
Pangkat /golongan

Berlaku sampai dengan 15 Juli 2024



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 11 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Samudra Utama Nurapati
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Santani Agro Perkasa
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. CV. Saprotan Utama
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sari Kreona Kimia
6. PT. Bekn Meyer AgriCare	23. PT. Multi Sarana Indotani	40. PT. Sinar General Industries
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Nathani Chemicals	41. PT. Solo Loga Indonesia
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nusa Mandiri Utama	42. PT. Spektrum Geo Inagro
9. PT. Centa Brastindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Petrokimia Kayaku	43. PT. Syngenta Indonesia
10. CV. Central Aneka Agro	27. PT. Petrosida Gresik	44. PT. Tiara Buana Mandiri
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Prima Karya Berjaya	45. PT. Tiga Muara Emas Makmur
12. PT. Dalton Chemicals Indonesia	29. PT. Rahana Agro Resources	46. PT. Trida Rangun Kimia Rakti
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Ragam Mandiri	47. PT. UPL Indonesia
14. PT. Deltagro Mulia Sejati	31. PT. Reseki Indo Agrotec	48. PT. Wibadil
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rolimex Kimia Nusamas	49. PT. Winner Agrochem Internusa
16. PT. Douta Utaman Indonesia	33. PT. Rotam Indonesia	
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Royal Agro Indonesia	

Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur













PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

SERTIFIKAT

NO. 520.43/3992/110.64/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meru Muji Kartiko
Alamat : Kepuhrejo Kediri

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 15 Juli 2019 di Kabupaten Kediri dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Jawa Timur
Pada tanggal 16 Juli 2019
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Ir. HADI SULISTYO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621115 198801 1 002

Berlaku 5 tahun, sampai dengan 15 Juli 2024

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida
4. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
5. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
6. Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Kediri pada tanggal 15 Juli 2019 :

1.	PT. Adil Makmur Fajar	18.	PT. Fajar Buana Chemical	35.	PT. Sumadra Utama Nusapati
2.	PT. Agro Dynamics Indo	19.	CV. Flora Dan Fauna	36.	PT. Sintani Agro Perkasa
3.	PT. Agrosamsu Jaya Lestari	20.	PT. Intl Sverspring Indonesia	37.	CV. Saprotan Utama
4.	PT. Agrotech Pesticide Industry	21.	PT. Kreno Indonesia	38.	PT. Saroma Tani Indonesia Makmur
5.	PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22.	CV. Makmur Agrotama Jaya	39.	PT. Sari Kresno Kimia
6.	PT. Bebs Meyer AgriCare	23.	PT. Multi Sarana Indotani	40.	PT. Sinar General Industries
7.	CV. Binangun Agro Lestari	24.	PT. Nufarm Chemicals	41.	PT. Sido Lago Indonesia
8.	PT. Catur Agrotaya Mandiri	25.	PT. Nusa Mandiri Utama	42.	PT. Spektrum Geo Integra
9.	PT. Centa Resindo Abadi Chemical Industry	26.	PT. Petrokimia Kayalan	43.	PT. Syngenta Indonesia
10.	CV. Central Aneka Agro	27.	PT. Petrosida Gresik	44.	PT. Tiara Buana Mandiri
11.	PT. Crop Care Indonesia	28.	PT. Primus Karya Berjaya	45.	PT. Tiga Mutara Eman Makmur
12.	PT. Dainon Chemicals Indonesia	29.	PT. Rahana Agro Resources	46.	PT. Trida Bangun Kimia Bakti
13.	PT. Delta Giri Wacana	30.	PT. Ragom Mandiri	47.	PT. UPL Indonesia
14.	PT. Dohagro Wala Salati	31.	PT. Rejeki Indo Agrotec	48.	PT. Wilmar
15.	PT. Dharma Guna Wibawa	32.	PT. Rolimex Kimia Nusantara	49.	PT. Winner Agrochem Internusa
16.	PT. Dosta Utaman Indonesia	33.	PT. Rotam Indonesia		
17.	PT. Fadjarpurnama Pratama Intl	34.	PT. Royal Agro Indonesia		

Kota Batu, Provinsi Jawa Timur











PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

SERTIFIKAT

NO. 520.43/4027/110.64/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Baihaqi
Alamat : Jember

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 16 Juli 2019 di Kota Batu dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Jawa Timur
Pada tanggal 17 Juli 2019
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Ir. HADI SULISTYO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 196211111 198801 1 002

Berlaku 5 tahun, sampai dengan 16 Juli 2024

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida
4. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
5. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
6. Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kota Batu pada tanggal 16 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Samudra Utama Nusapati
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Santani Agro Perkasa
3. PT. Agromasna Jaya Lestari	20. PT. Isti Evergoring Indonesia	37. CV. Saprotan Utama
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. PT. Saroma Tani Indonesia Makmur
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrotarana Jaya	39. PT. Sari Kresna Kimia
6. PT. Bohn Meyer AgriCare	23. PT. Mulli Sarana Indotani	40. PT. Sinar General Industries
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Nathani Chemicals	41. PT. Solo Logo Indonesia
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nusa Mandiri Utama	42. PT. Spektrum Geo Inogro
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Petrokimia Kayaku	43. PT. Syngenta Indonesia
10. CV. Central Ancka Agro	27. PT. Petrosida Gresik	44. PT. Tiara Buana Mandiri
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Prima Karya Bestaya	45. PT. Tiga Mutara Emas Makmur
12. PT. Daizon Chemicals Indonesia	29. PT. Rahona Agro Resources	46. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Ragam Mandiri	47. PT. UPL Indonesia
14. PT. Deltagro Mulia Sejati	31. PT. Rejeki Indo Agrotec	48. PT. Wihadil
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Reliance Kimia Nusantara	49. PT. Winner Agrochem Internusa
16. PT. Dosta Tiranan Indonesia	33. PT. Rotam Indonesia	
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Isti	34. PT. Royal Agro Indonesia	

Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur









PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIPIKAT
No 521.3/05/P2HP/Kpp.VIII/ 2019

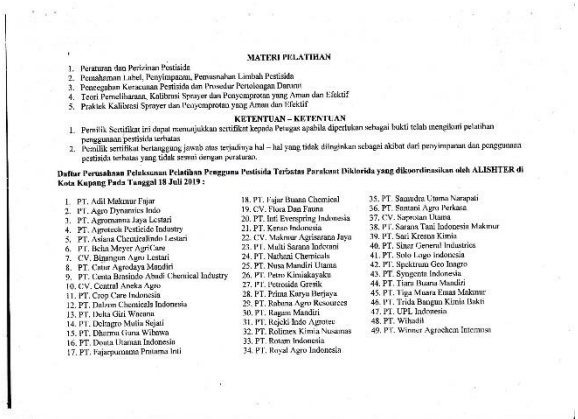
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.39 /Permentan/SR.330/7/2015 Tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mikhael Seran
Alamat : Tua Toko

Telah mengikuti Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 18 Juli 2019 di Kota Kupang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Kupang
Pada Tanggal 18 Juli 2019
Plh. Kepala Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. ALFONSE S. Abat, M.Si
NIP. 196405301994031 006



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Penyasahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecacatan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemalibaran, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN – KETENTUAN

1. Pemilik Sertifikat ini dapat memanfaatkan sertifikat kepada Petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar Perusahaan Pelaksanaan Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kota Kupang Pada Tanggal 18 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agronamnia Jaya Lestari
4. PT. Agroteda Perticide Industry
5. PT. Asiana Chemindo Lestari
6. PT. Bcha Meyer AgriCare
7. CV. Bhangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Cenia Bonindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalvon Chemindo Indonesia
13. PT. Deha Giri Wanna
14. PT. Delnagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Douta Utaman Indonesia
17. PT. Fajarpurnama Pratama Inti
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Fiana Dan Fauna
20. PT. Intl Evenspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Maknur Agrisarana Jaya
23. PT. Multi Saraan Indorani
24. PT. Nafiani Chemicals
25. PT. Nusa Mandiri Utama
26. PT. Petro Kimiakayaku
27. PT. Petrosida Gresik
28. PT. Prima Karya Berjaya
29. PT. Rahma Agro Resources
30. PT. Ragam Mandiri
31. PT. Rejeki Indo Agrotec
32. PT. Rolimex Kimia Nusamas
33. PT. Rotan Indonesia
34. PT. Royal Agro Indonesia
35. PT. Saaudra Utama Nasapati
36. PT. Sentani Agro Perkasa
37. CV. Saprotan Utama
38. PT. Saraan Tani Indonesia Maknur
39. PT. Sari Kreasi Kimia
40. PT. Sinar General Industries
41. PT. Solo Logo Indonesia
42. PT. Spektrum Geo Inagro
43. PT. Syngenta Indonesia
44. PT. Tiara Buana Mandiri
45. PT. Tiga Muara Enam Maknur
46. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
47. PT. UPL Indonesia
48. PT. Wihadil
49. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat















PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 521.4/..../ BPTPH /2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

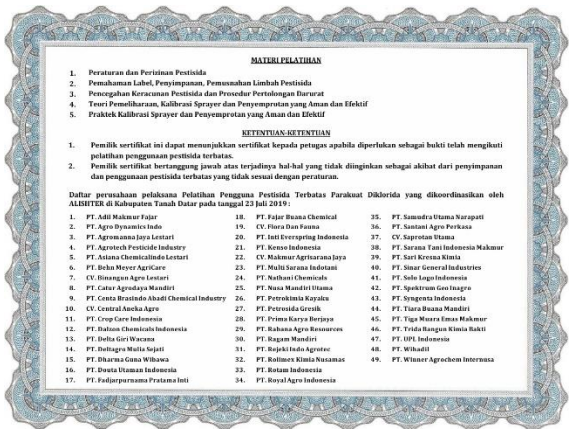
N a m a :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 23 Juli 2019 di Kabupaten Tanah Datar dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Padang
Pada tanggal 25 Juli 2019

Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan & Hortikultura
Provinsi Sumatera Barat

ISMARDI, SP
NIP .19651231.198702.1.008



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perisinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Prakteh Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 23 Juli 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agromanna Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Bcho Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Ancka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Deltagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Dosta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Inti Everspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Makmur Agrisarana Jaya
23. PT. Multi Sarana Indotani
24. PT. Nathani Chemicals
25. PT. Nusa Mandiri Utama
26. PT. Petroktimia Kayaku
27. PT. Petrosida Gresik
28. PT. Prima Karya Berjaya
29. PT. Rahana Agro Resources
30. PT. Ragam Mandiri
31. PT. Rajaki Indo Agrutec
32. PT. Rolimex Kimia Nusamas
33. PT. Rotam Indonesia
34. PT. Royal Agro Indonesia
35. PT. Samudra Utama Nurapati
36. PT. Santani Agro Perkasa
37. CV. Saprotan Utama
38. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
39. PT. Sari Kresna Kimia
40. PT. Sinar General Industries
41. PT. Solo Logo Indonesia
42. PT. Spektrum Geo Inagro
43. PT. Syngenta Indonesia
44. PT. Tiara Buana Mandiri
45. PT. Tiga Muara Emas Makmur
46. PT. Trida Rangun Kimia Bakti
47. PT. UPL Indonesia
48. PT. Wihadil
49. PT. Winner Agrochem Internasa

Kabupaten Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat















PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 521.4/..../ BPTPH/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

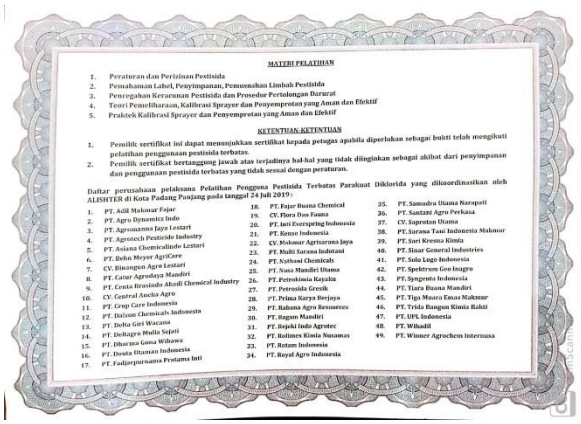
N a m a :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakaut Diklorida pada tanggal 24 Juli 2019 di Kota Padang Panjang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Padang
Pada tanggal 25 juli 2019

Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan & Hortikultura
Provinsi Sumatera Barat

SUKOTO, SP
NIP.19651231.198702.1.008



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecelakaan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakaut Diklorida yang dikoordinastikan oleh ALISHTER di Kota Padang Panjang pada tanggal 24 Juli 2019 :

1. PT. Agil Malonur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agrosarana Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemindo Lestari
6. PT. Behn Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Asuka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Delkagra Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Dosta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpursarna Prestama Intl
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Inti Everspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Malonur Agrisarana Jaya
23. PT. Multi Sarana Indotani
24. PT. Nathasi Chemicals
25. PT. Nasa Mandiri Utama
26. PT. Petrokimia Kayaku
27. PT. Petrosida Gresik
28. PT. Prima Karya Berjaya
29. PT. Rahana Agro Resources
30. PT. Ragam Mandiri
31. PT. Rejeki Indo Agrotec
32. PT. Rolimex Kimia Susanas
33. PT. Rotam Indonesia
34. PT. Royal Agro Indonesia
35. PT. Samadra Utama Narapati
36. PT. Santani Agro Perkasa
37. CV. Saprotan Utama
38. PT. Saruna Tani Indonesia Malonur
39. PT. Sari Kresna Kimia
40. PT. Sinar General Industries
41. PT. Solu Lego Indonesia
42. PT. Spektrum Geo Inagro
43. PT. Syngenta Indonesia
44. PT. Tiara Buana Mandiri
45. PT. Tiga Muara Enos Maknur
46. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
47. PT. UPL Indonesia
48. PT. Wihadil
49. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat















PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS TANAMAN PANGANDAN HORTIKULTURA
BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SERTIFIKAT

NO. / 594.3/6899/HR/2019/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

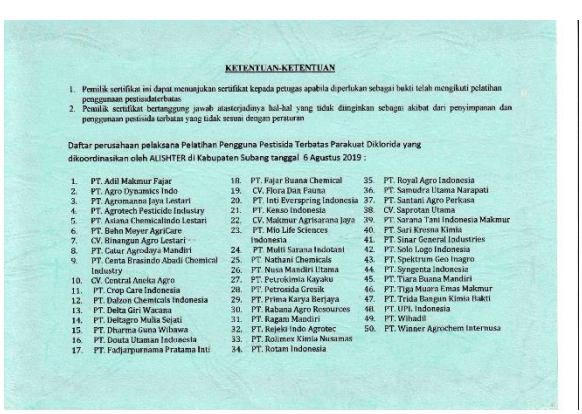
Nama : **Warsan**
Alamat : **Ds. Tanjungrasa Kec. Patokbeusi Kab. Subang**

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 6 Agustus 2019 di Kabupaten Subang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku

Dikeluarkan di Bandung
Pada tanggal 6 Agustus 2018

Kepala BPTPH Provinsi Jawa Barat
Selaku Sekretaris Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

SUDARTO SPI., M.Si
NIP. 19710513200501006



KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisidaterbatas
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atasterjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Subang tanggal 6 Agustus 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agromanna Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Bohn Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Deltagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Douta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Inti Everspring Indonesia
21. PT. Kenao Indonesia
22. CV. Maktmur Agrisarana Jaya
23. PT. Mio Life Sciences Indonesia
24. PT. Multi Sarana Indotani
25. PT. Nathani Chemicals
26. PT. Nusa Mandiri Utama
27. PT. Petrokimia Kayaku
28. PT. Petrosida Gresik
29. PT. Prima Karya Berjaya
30. PT. Rabana Agro Resources
31. PT. Ragam Mandiri
32. PT. Rejeki Indo Agrotec
33. PT. Rolimex Kimia Nusamas
34. PT. Rotam Indonesia
35. PT. Royal Agro Indonesia
36. PT. Samudra Utama Narapati
37. PT. Santani Agro Perkasa
38. CV. Saprotan Utama
39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
40. PT. Suri Kresna Kimia
41. PT. Sinar General Industries
42. PT. Solo Logo Indonesia
43. PT. Spektrum Geo Inagro
44. PT. Syngenta Indonesia
45. PT. Tiara Buana Mandiri
46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
48. PT. UPL Indonesia
49. PT. Wihadi
50. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat













PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS TANAMAN PANGANDAN HORTIKULTURA
BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SERTIFIKAT

NO. /594.3/6899/HR/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa .

Nama :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 7 Agustus 2019 di Kabupaten Majalengka dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku

Dikeluarkan di Bandung
Pada tanggal 7 Agustus 2019

Kepala BPTPH Provinsi Jawa Barat
Selaku Sekretaris Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

SUDARTO SPi., M.Si
NIP. 197105132005011006

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisidaterbatas
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atasterjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Majalengka tanggal 7 Agustus 2019.

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agromanna Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Behn Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Deltagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Douta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Inti Everspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Makmur Agrisarana Jaya
23. PT. Mio Life Sciences Indonesia
24. PT. Multi Sarana Indotani
25. PT. Nathani Chemicals
26. PT. Nusa Mandiri Utama
27. PT. Petrokimia Kayaku
28. PT. Petrosida Gresik
29. PT. Prima Karya Berjaya
30. PT. Rabana Agro Resources
31. PT. Ragam Mandiri
32. PT. Rejeki Indo Agrotec
33. PT. Rolimex Kimia Nusamas
34. PT. Rotam Indonesia
35. PT. Royal Agro Indonesia
36. PT. Samudra Utama Narapati
37. PT. Santani Agro Perkasa
38. CV. Saprotan Utama
39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
40. PT. Sari Kresna Kimia
41. PT. Sinar General Industries
42. PT. Solo Logo Indonesia
43. PT. Spektrum Geo Inagro
44. PT. Syngenta Indonesia
45. PT. Tiara Buana Mandiri
46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
48. PT. UPL Indonesia
49. PT. Wihadil
50. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo

Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara















Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara











PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 3.12/983/DISTANAK/IX/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

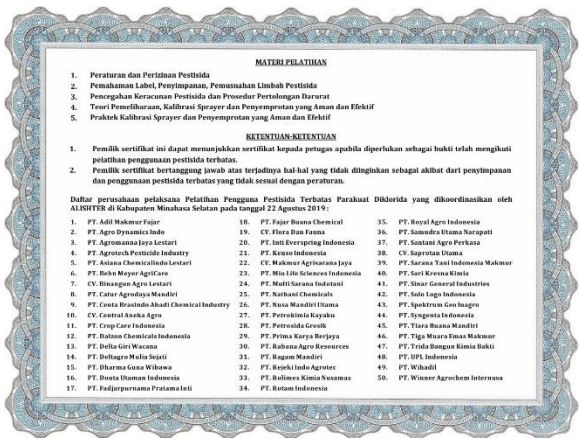
Nama : DAYLEN PANTOW
Alamat : POPONTOLEN/MINAHASA SELATAN

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 22 Agustus 2019 di Kabupaten Minahasa Selatan dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Manado
Pada tanggal, 22 Agustus 2019

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara
Selaku Ketua 1 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. Novly G. Wowiling, M.Si
NIP 196711051994031006



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Minahasa Selatan pada tanggal 22 Agustus 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Samudra Utama Nargapati
3. PT. Agromansa Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Behn Meyer AgriCare	23. PT. Mia Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kreona Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indotani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Logo Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Aneka Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Datzon Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rabana Agro Resources	47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
14. PT. Dellagro Maliq Sejati	31. PT. Ragam Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wihadil
16. PT. Douta Utaman Indonesia	33. PT. Rulimes Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Iati	34. PT. Rutam Indonesia	

Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara















PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jln. Pertanian No. 3 Telp. (0401)3122733, Fax (0401)3121365 KENDARI - 9311

SERTIFIKAT

No. [illegible]

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

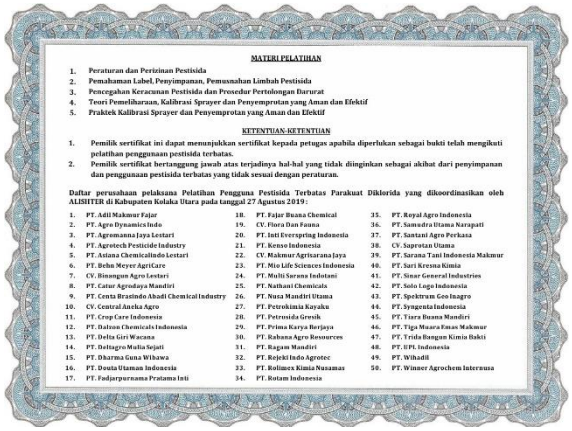
N a m a :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 27 Agustus 2019 di Kabupaten Kolaka Utara dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Kendari
Pada tanggal 27 Agustus 2019

KEPALA DINAS

Ir. SYAHRUDDIN, MMP
Pembina TK.I, Gol. IV/b
NIP. 196211141990032001



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Kolaka Utara pada tanggal 27 Agustus 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Samudra Utama Naragati
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Bebu Meyer AgriCare	23. PT. Mss Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indotani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Logo Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Ancika Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
14. PT. Deltagro Mulia Sejati	31. PT. Ragam Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wihadil
16. PT. Douta Utaman Indonesia	33. PT. Rolimex Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Rotam Indonesia	

Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara














PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jln. Pertanian No. 3 Telp. (0401)3122733, Fax (0401)3121365 KENDARI - 93111

SERTIFIKAT
No. 570/ /TPH

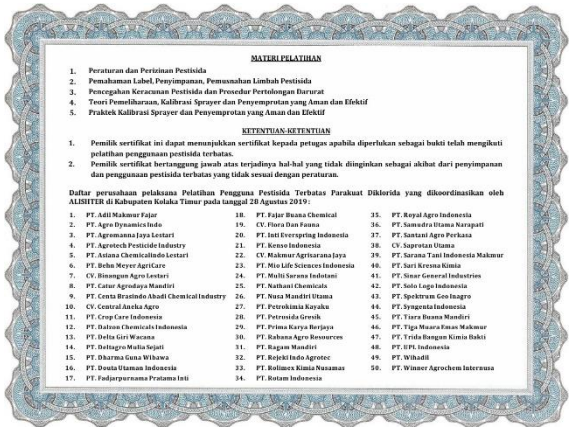
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :
Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 28 Agustus 2019 di Kabupaten Kolaka Timur dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Kendari
Pada tanggal 28 Agustus 2019
KEPALA DINAS

Ir. SUKIYATI KAEBA, MP
Pembina TK I, Gol. IV/b
NIP. 19621114 199403 2001


MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Kolaka Timur pada tanggal 28 Agustus 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Samudra Utama Naragati
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Behn Meyer AgriCare	23. PT. Mis Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indotani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Lego Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Ancha Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
14. PT. Dettagro Mulia Sejati	31. PT. Ragam Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wihadil
16. PT. Douta Utamas Indonesia	33. PT. Rolimex Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Rotam Indonesia	

Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah











PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 6/SPPT/VIII/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agus
Alamat : PT. SYNGENTA

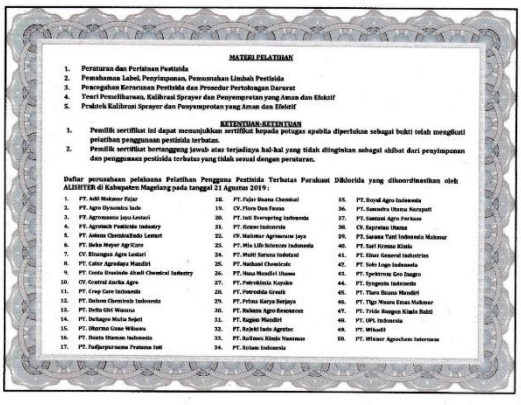
Telah mengikuti Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parahsut Dikloroda pada tanggal 21 Agustus 2019 di Kabupaten Magelang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perasuti, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Semarang
Pada tanggal 28 Agustus 2019

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. Surya Banendra, MP
NIP. 19610408 198903 1 006

Berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan 28 Agustus 2024



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Pertainan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecelakaan Pestisida dan Penanduan Pertolongan Darurat
4. Teori Penselihaaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Penggunaa Pestisida Terbatas Parahsut Dikloroda yang dikoordinatikan oleh ALISHTER di Kabupaten Magelang pada tanggal 21 Agustus 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Utama Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Sumadra Utama Nusapati
3. PT. Agromansa Jaya Lestari	20. PT. Intl Evergring Indonesia	37. PT. Sumitani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pestisida Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Supratma Utama
5. PT. Antara Chemindo Lestari	22. CV. Maximar Agrosarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Beha Mayer AgriCare	23. PT. Mie Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kreasa Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Industri	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Cahar Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Logo Indonesia
9. PT. Costa Granindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Daigro
10. CV. Central Jaerka Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrokida Gresik	45. PT. Tiara Bisana Mandiri
12. PT. Dairen Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Mutara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wanesa	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Tridis Rangsa Kimia Bakti
14. PT. Delsagro Multa Sejati	31. PT. Ragasa Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rajaki Indo Agrotec	49. PT. Wihanlit
16. PT. Dunia Utamaan Indonesia	33. PT. Reifarm Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Intl	34. PT. Ricinus Indonesia	

Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah









PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 6/SPPT/VIII/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agus
Alamat : PT. SYNGENTA

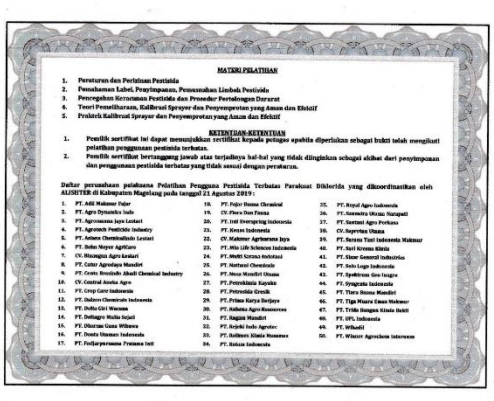
Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 21 Agustus 2019 di Kabupaten Magelang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Semarang
Pada tanggal 28 Agustus 2019

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Selaku Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Dr. Suryo Banendro, MP
NIP. 19610408 198903 1 006

Berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan 28 Agustus 2024



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pengenalan Kerusuman Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinatikan oleh ALISHTER di Kabupaten Magelang pada tanggal 21 Agustus 2019 :

1. PT. Adi Makmur Tejar	19. PT. Tejar Dunia Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Sarmetra Okana Nusapati
3. PT. Agrosamsa Jaya Lestari	20. PT. Intl Overspring Indonesia	37. PT. Sentosi Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	23. PT. Kwan Indonesia	38. CV. Supertan Utama
5. PT. Arkaro Chemindolin Lestari	22. CV. Makmur Agrisentra Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Bebe Nayor Agrifaro	23. PT. Mie Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kreasi Kimia
7. CV. Bisangsa Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Sentosa	41. PT. Sino General Industries
8. PT. Citra Agrokaya Mandiri	25. PT. Natsasi Chemindo	42. PT. Sulo Logo Indonesia
9. PT. Crotz Prosindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nova Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Asoka Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Sinma Mandiri
12. PT. Dakero Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Sarjaya	46. PT. Tiga Muara Cemo Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Sahabat Agro Resources	47. PT. Triki Bangun Kimia Sakti
14. PT. Dellagro Multa Sejati	31. PT. Sagum Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Sejahtera Indo Agrotec	49. PT. Wheadi
16. PT. Dunia Utamaan Indonesia	33. PT. Sulfindo Kimia Nusantara	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjar pramana Tani	34. PT. Rekasa Indonesia	

Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta













DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Gondosuli Nomor 6 Yogyakarta – e-mail: dpkp@jogjaprov.go.id

PENGHARGAAN/SERTIFIKAT
NOMOR :522/13028

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa:

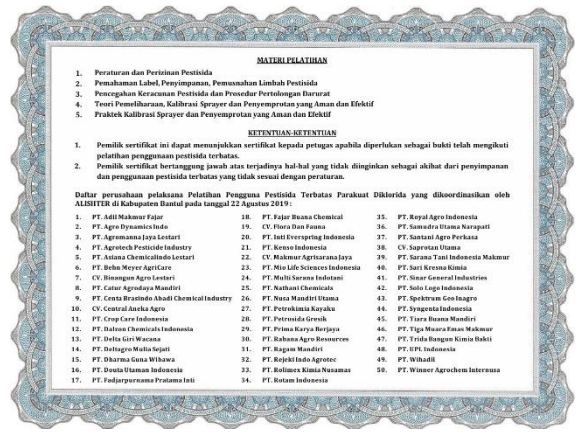
Nama :

Alamat :

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 22 Agustus 2019 di Kabupaten Bantul dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 22 Agustus 2019

Ir. Sasongko, M.Si.
NIP. 19592216 198603 1 007



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Bantul pada tanggal 22 Agustus 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Samudra Utama Naragati
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Bebu Meyer AgriCare	23. PT. Miu Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indotani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Lego Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Ancika Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
14. PT. Dettagro Mulia Sejati	31. PT. Ragam Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wihadil
16. PT. Douta Utamas Indonesia	33. PT. Rolimex Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Rotam Indonesia	

Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu

Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu













Kabupaten Siak, Provinsi Riau















PEMERINTAH PROVINSI RIAU
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

Sertifikat

No. 0 1/SET-KP3/IX/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

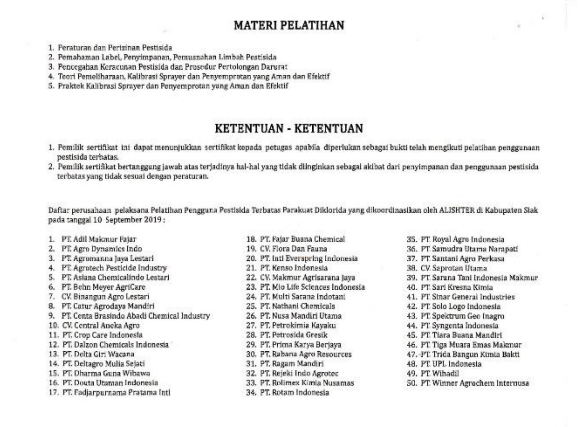
Nama : H. Ernalis

Alamat : Kabupaten Siak

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 10 September 2019 di Kabupaten Siak dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Pekanbaru
Pada tanggal, 10 September 2019
Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau
Selaku ..... Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. H. FERRY HC ERNAPUTRA, M.Si
NIP. 19630224 199203 1 002



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Pertsinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN - KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Penggara Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Siak pada tanggal 10 September 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agromasna Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pestitida Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Behn Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dalton Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Gin Wacana
14. PT. Deltagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Douta Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpertama Pratama Intl
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Dan Fauna
20. PT. Intl Evergreen Indonesia
21. PT. Kemao Indonesia
22. CV. Makmur Agrisarana Jaya
23. PT. Klo Life Sciences Indonesia
24. PT. Multi Sarana Indotani
25. PT. Nachani Chemicals
26. PT. Nusa Mandiri Utama
27. PT. Petrokimia Kayaku
28. PT. Petrosida Gresik
29. PT. Prima Karya Berjaya
30. PT. Rabana Agro Resources
31. PT. Ragam Mandiri
32. PT. Rejeki Indo Agrotec
33. PT. Rekimex Kimia Nusamas
34. PT. Rotam Indonesia
35. PT. Royal Agro Indonesia
36. PT. Samudra Utama Nusapati
37. PT. Santani Agro Perkasa
38. CV. Saperian Utama
39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
40. PT. Sari Kresna Kimia
41. PT. Sinar General Industries
42. PT. Solo Logo Indonesia
43. PT. Spectrum Gee Inagro
44. PT. Syngenta Indonesia
45. PT. Tiara Buana Mandiri
46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
47. PT. Trica Bangun Kimia Bakti
48. PT. UPL Indonesia
49. PT. Wibadil
50. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Dumai, Provinsi Riau















PEMERINTAH PROVINSI RIAU
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

Sertifikat

No.183/SET-KP3/IX/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Purwanto

Alamat : Kota Dumai

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 11 September 2019 di Kota Dumai dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Pekanbaru
Pada tanggal, 11 September 2019
Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau
Selaku ..... Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. H. FERRY HC ERNAPUTRA, M.Si
NIP. 19630224 199203 1 002

MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecelakaan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN - KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menanjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kota Dumai pada tanggal 11 September 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar
2. PT. Agro Dynamics Indo
3. PT. Agromanza Jaya Lestari
4. PT. Agrotech Pesticide Industry
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari
6. PT. Bayer Meyer AgriCare
7. CV. Binangun Agro Lestari
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri
9. PT. Cipta Brastindo Abadi Chemical Industry
10. CV. Central Aneka Agro
11. PT. Crop Care Indonesia
12. PT. Dahen Chemicals Indonesia
13. PT. Delta Giri Wacana
14. PT. Delsagro Mulia Sejati
15. PT. Dharma Guna Wibawa
16. PT. Doata Utaman Indonesia
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti
18. PT. Fajar Buana Chemical
19. CV. Flora Deo Fauna
20. PT. Inti Everspring Indonesia
21. PT. Kenso Indonesia
22. CV. Maksmar Agrisarana Jaya
23. PT. Mia Life Sciences Indonesia
24. PT. Multi Sarana Indotani
25. PT. Nathani Chemicals
26. PT. Nusa Mandiri Utama
27. PT. Petrokimia Kayaku
28. PT. Petrosida Gresik
29. PT. Prima Karya Beriaya
30. PT. Rabanu Agro Resources
31. PT. Ragam Mandiri
32. PT. Rekiki Indo Agrotec
33. PT. Rolimex Kimia Nusantara
34. PT. Rotam Indonesia
35. PT. Royal Agro Indonesia
36. PT. Samudra Utama Nusapati
37. PT. Santani Agro Perkasa
38. CV. Saprotan Utama
39. PT. Sarana Tani Indonesia Maksmar
40. PT. Sari Kresna Kimia
41. PT. Sinar General Industries
42. PT. Solo Logo Indonesia
43. PT. Spektrum Geo Inagro
44. PT. Syngenta Indonesia
45. PT. Tiara Buana Mandiri
46. PT. Tiga Muara Emas Maksmar
47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
48. PT. UPL Indonesia
49. PT. Wihadil
50. PT. Winner Agrochem Internusa

Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten















PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 520 / 2033.a - Distan / 2019

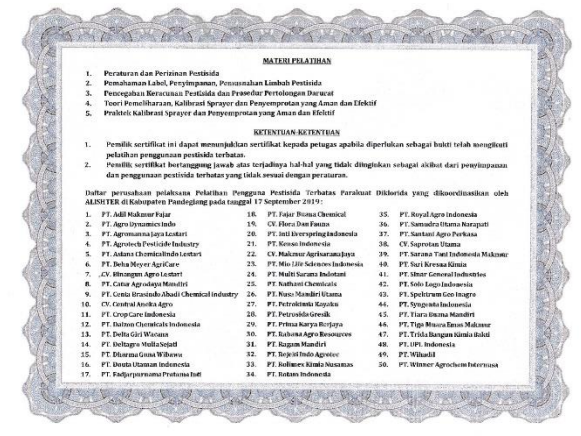
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, ALISHTER menyelenggarakan Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Pakai Parakuat Diklorida dan menerangkan bahwa :

N a m a : IDUSEN
Alamat : PATIA

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 17 September 2019 di Kabupaten Pandeglang dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Serang
Pada tanggal 17 September 2019
Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten
Selaku Wakil Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. H. Agus M. Tauchid S.Ag
Pembina Utama Madya
NIP 196602191992031007



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Pandeglang pada tanggal 17 September 2019 :

1.	PT. Adil Makmur Fajar	18.	PT. Fajar Bisma Chemical	35.	PT. Royal Agro Indonesia
2.	PT. Agro Dynamics Indo	19.	CV. Flora Dan Fauna	36.	PT. Samudra Utama Nusaputi
3.	PT. Agromansa Jaya Lestari	20.	PT. Intl Ekerspring Indonesia	37.	PT. Santani Agro Perkasa
4.	PT. Agrotech Pestisida Industry	21.	PT. Kesai Indonesia	38.	CV. Supratan Utama
5.	PT. Adara Chemicalindo Lestari	22.	CV. Maknur Agrisarana Jaya	39.	PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6.	PT. Beha Meyer AgriCare	23.	PT. Mio Life Sciences Indonesia	40.	PT. Suri Kresna Kimia
7.	.CV. Bhangun Agro Lestari	24.	PT. Multi Sarana Inlotani	41.	PT. Sinar General Industries
8.	PT. Catur Agrosaya Mandiri	25.	PT. Nafiasi Chemicals	42.	PT. Solo Logo Indonesia
9.	PT. Cenia Brasindo Abadi Chemical industry	26.	PT. Nuso Mandiri Utama	43.	PT. Spektrum Geo Inagro
10.	CV. Central Anelka Agro	27.	PT. Petrokimia Kayaku	44.	PT. Syngenta Indonesia
11.	PT. Crop Care Indonesia	28.	PT. Petrosida Gresik	45.	PT. Tiara Bisma Mandiri
12.	PT. Dainou Chemicals Indonesia	29.	PT. Prima Karya Berjaya	46.	PT. Tiga Mutra Emas Makassr
13.	PT. Delta Giri Wacana	30.	PT. Rahona Agro Resources	47.	PT. Trida Bangun Kimia Jaksi
14.	PT. Dellagro Mulia Sejati	31.	PT. Ragam Mandiri	48.	PT. UPL Indonesia
15.	PT. Dharma Guna Wibowa	32.	PT. Rajasil Indo Agrotec	49.	PT. Wilmadil
16.	PT. Douta Utamas Indonesia	33.	PT. Rollimex Kimia Nusamas	50.	PT. Winner Agrochem Internusa
17.	PT. Fadjarpurnama Pratama Jaya	34.	PT. Rotam Indonesia		

Kabupaten Lebak, Provinsi Banten















PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT

No. 520 / 2038.a - Distan / 2019

Berdasarkan Peraturan Meateri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, ALISHTER menyelenggarakan Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Pakai Parakuat Diklorida dan menerangkan bahwa :

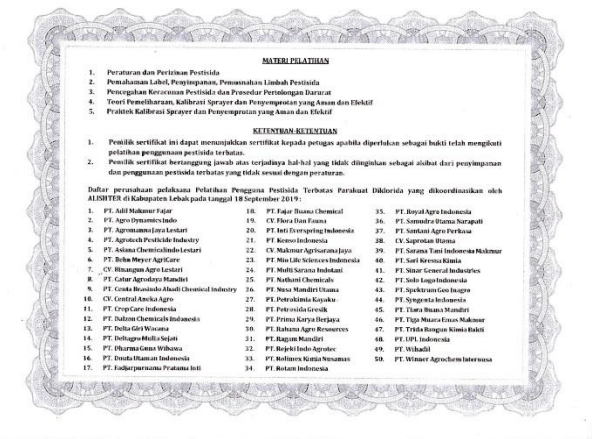
Nama : I S R A
Alamat : MALINGPING LEBAK

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 18 September 2019 di Kabupaten Lebak dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Serang
Pada tanggal 18 September 2019

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten
Selaku Wakil Ketua Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Ir. H. Agus M. Tauchid, S. M.Si
Pembina Utama Madya
NIP 196602191992031007



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perizinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Kecelakaan Pestisida dan Prasedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Lebak pada tanggal 18 September 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Semudra Utama Naraputi
3. PT. Agronomasa Jaya Lestari	20. PT. Inti Eversparing Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pestisida Industry	21. PT. Konso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur AgriSarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Bina Meyer AgriCare	23. PT. Mio Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indokani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Sido Lago Indonesia
9. PT. Costa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Ancka Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalton Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Trida Rangun Kimia Bakti
14. PT. Deltagro Multi Sejati	31. PT. Ragum Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wibadil
16. PT. Dunia Dhamat Indonesia	33. PT. Rolimex Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpratama Pratama Intl	34. PT. Rotam Indonesia	

Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah















PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 156 / KP3 / 09 / 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

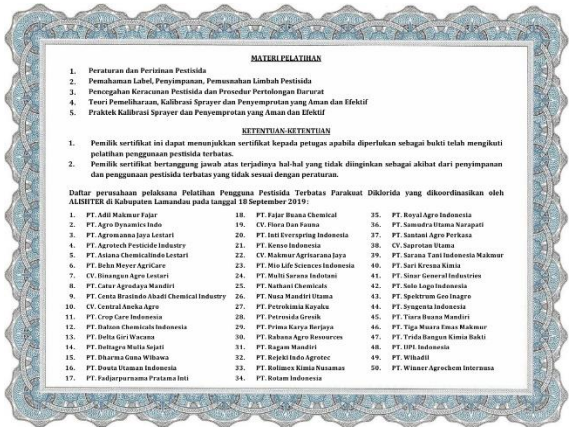
Nama : Rahmad Budi Utomo
Alamat : Lamandau

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Paraquat Diklorida pada tanggal 18 September 2019 di Kabupaten Lamandau dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Palangka Raya
Pada tanggal September 2019

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Kalimantan Tengah
(Ketua II)

Ir. H. SUNARTI, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19590827 199403 2 005



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perisinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Prakteh Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Lamandau pada tanggal 18 September 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Samudra Utama Nurapati
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Bcha Meyer AgriCare	23. PT. Mis Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indotani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Logo Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Ancka Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalzon Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
14. PT. Deltagro Mulia Sejati	31. PT. Ragam Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wihadil
16. PT. Dosta Utaman Indonesia	33. PT. Rolimex Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Rotam Indonesia	

Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah









PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA

SERTIFIKAT
No. 039 / KP3 / IX / 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida, dengan ini menerangkan bahwa :

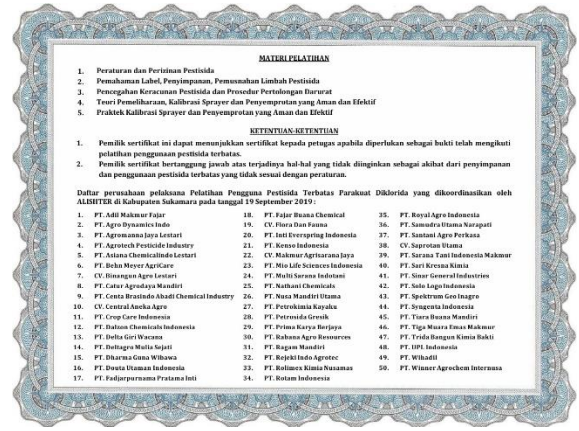
Nama : Tyas Widia Wingsih, SE
Alamat : Sukamara

Telah mengikuti Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida pada tanggal 19 September 2019 di Kabupaten Sukamara dan dinyatakan LULUS serta memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Personil, sehingga yang bersangkutan dapat diizinkan untuk menggunakan Pestisida Terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dikeluarkan di Palangka Raya
Pada tanggal 19 September 2019

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Kalimantan Tengah

Ir. Hj. SUNARTI, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 196409071994032005



MATERI PELATIHAN

1. Peraturan dan Perisinan Pestisida
2. Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida
3. Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat
4. Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif
5. Praktek Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif

KETENTUAN-KETENTUAN

1. Pemilik sertifikat ini dapat menunjukkan sertifikat kepada petugas apabila diperlukan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas.
2. Pemilik sertifikat bertanggung jawab atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari penyimpanan dan penggunaan pestisida terbatas yang tidak sesuai dengan peraturan.

Daftar perusahaan pelaksana Pelatihan Pengguna Pestisida Terbatas Parakuat Diklorida yang dikoordinasikan oleh ALISHTER di Kabupaten Sukamara pada tanggal 19 September 2019 :

1. PT. Adil Makmur Fajar	18. PT. Fajar Buana Chemical	35. PT. Royal Agro Indonesia
2. PT. Agro Dynamics Indo	19. CV. Flora Dan Fauna	36. PT. Samudra Utama Nurapati
3. PT. Agromanna Jaya Lestari	20. PT. Inti Everspring Indonesia	37. PT. Santani Agro Perkasa
4. PT. Agrotech Pesticide Industry	21. PT. Kenso Indonesia	38. CV. Saprotan Utama
5. PT. Asiana Chemicalindo Lestari	22. CV. Makmur Agrisarana Jaya	39. PT. Sarana Tani Indonesia Makmur
6. PT. Bcha Meyer AgriCare	23. PT. Mss Life Sciences Indonesia	40. PT. Sari Kresna Kimia
7. CV. Binangun Agro Lestari	24. PT. Multi Sarana Indotani	41. PT. Sinar General Industries
8. PT. Catur Agrodaya Mandiri	25. PT. Nathani Chemicals	42. PT. Solo Logo Indonesia
9. PT. Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	26. PT. Nusa Mandiri Utama	43. PT. Spektrum Geo Inagro
10. CV. Central Aecko Agro	27. PT. Petrokimia Kayaku	44. PT. Syngenta Indonesia
11. PT. Crop Care Indonesia	28. PT. Petrosida Gresik	45. PT. Tiara Buana Mandiri
12. PT. Dalson Chemicals Indonesia	29. PT. Prima Karya Berjaya	46. PT. Tiga Muara Emas Makmur
13. PT. Delta Giri Wacana	30. PT. Rahana Agro Resources	47. PT. Trida Bangun Kimia Bakti
14. PT. Deltagro Multa Sejati	31. PT. Ragam Mandiri	48. PT. UPL Indonesia
15. PT. Dharma Guna Wibawa	32. PT. Rejeki Indo Agrotec	49. PT. Wihadil
16. PT. Dosta Utaman Indonesia	33. PT. Rolimex Kimia Nusamas	50. PT. Winner Agrochem Internusa
17. PT. Fadjarpurnama Pratama Inti	34. PT. Rotam Indonesia	

BERITA PELATIHAN

No	Kabupaten/Kota	Link Berita
1	Landak	http://pontianak.tribunnews.com/2019/03/19/ratusan-petani-dilatih-gunakan-pestisida-dengan-baik-dan-benar
2	Mempawah	https://www.pontianakpost.co.id/alishter-kp3-kalbar
3	Majene	https://mamujupos.com/alishter-dan-kp3-provinsi-sulbar-latih-petani-di-majene
4	Sidrap	http://topnews1.online/petani-sidrap-diberikan-pelatihan-herbisida-terbatas-pakai-ini-tujuannya/
5	Soppeng	http://www.kasusta.com/2019/04/02/alishter-gelar-pelatihan-herbisida-terbatas-pakai-di-soppeng/
6	Muara Enim	https://palpres.com/alishter-latih-petani-pengguna-herbisida-terbatas-di-muara-enim/
7	Ogan Ilir	https://palpres.com/puluhan-petani-oi-ikut-pelatihan-herbisida-terbatas-alishter/
8	Poso	https://mercusuar.web.id/alishter-dan-kp3-sulteng-berikan-pelatihan-kepada-petani-poso/
9	Tojo Una-Una	http://www.kailipost.com/2019/04/pelatihan-herbisida-terbatas-pakai.html
10	Lombok	http://lombokpost.net/2019/05/02/petani-dilatih-gunakan-herbisida-parakuat/
11	Buleleng	https://distan.bulelengkab.go.id/berita/pelatihan-herbisida-terbatas-pakai-23 https://balieditor.com/produksi-stabil-ketahanan-pangan-bali-kuat/
12	Kutai Barat	https://dayaknews.com/alisther-dan-kp3-kaltim-melatih-100-petani-kubar/
13	Majalengka	http://www.indramayujeh.com/berita-terbaru/seratusan-petani-di-majalengka-diedukasi-penggunaan-herbisida-terbatas/

1. Mempawah, Kalimantan Barat



Alishter-KP3 Kalbar

Puluhan Petani Ikut Pelatihan Herbisida Terbatas

MEMPAWAH - Meningkatkan wawasan petani, Alishter bekerjasama dengan Komisi Pengawasan Pupuk Pestisida (KP3) Provinsi Kalbar menggelar Pelatihan Herbisida Terbatas Pakai, Rabu (20/3) pagi di Wisma Chandramidi Mempawah. Pelatihan yang diikuti puluhan petani itu dibuka Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian, Agus Sukmadi.

"Pemerintah Kabupaten Mempawah mengapresiasi dan menyambut baik dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini. Karena, pelatihan ini sangat memberikan manfaat yang besar kepada petani. Melalui pelatihan ini, petani lebih mengenal tentang herbisida," kata Agus Sukmadi dalam sambutannya.

Disampingmemberikan pemahaman tentang penggunaan pestisida terbatas, menurut Agus, pelatihan ditujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Mempawah khususnya dan Indonesia umumnya. Sebab, sektor ketahanan pangan sangat penting dan strategis dalam menjamin keamanan negara."Jika pangan tidak tercukupi, maka keamanan dan politik negara bisa terancam. Beberapa puluh tahun lalu Uni Sovyet runtuh akibat tidak bisa memenuhi pangan dalam negeri. Maka kondisi itu dimanfaatkan negara luar. Termasuk Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar, jika tidak mampu mengatasi kebutuhan pangan maka kita bisa hancur," tegasnya.

Senada itu, Perwakilan KP3 Provinsi Kalbar, Hermanto mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif mensukseskan kegiatan pelatihan herbisida terbatas di Kabupaten Mempawah. "Terimakasih kepada Alishter dan Dinas Pertanian Kabupaten Mempawah yang telah mendukung kegiatan ini. Kegiatan ini akan memberikan ilmu bermanfaat bagi petani di Kabupaten Mempawah. Terutama terhadap penggunaan herbisida terbatas," tegasnya.

PENINGKATAN WAWASAN: Para petani di Kabupaten Mempawah mengikuti pelatihan.

Di tempat sama, Direktur Pelaksana Harian Alishter, Safrizal mengungkapkan, pelatihan yang dilaksanakannya menindaklanjuti Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 39 tahun 2015. Dalam peraturan itu menyebutkan, pengguna pestisida terbatas adalah orang yang memiliki sertifikat.

"Tentunya sertifikat ini tidak bisa kita bagikan secara cuma-cuma. Melainkan harus diberikan setelah mengikuti pelatihan dan dinyatakan lulus. Dalam penentuan syarat kelulusan, tidak kita nilai dari kemampuan peserta. Melainkan peserta yang hadir sejak awal hingga selesai kegiatan pelatihan maka dianggap lulus," paparnya.

Safrizal menjelaskan, Alishter sendiri merupakan gabungan dari 49 perusahaan yang berdiri sejak tahun 2015 lalu. Kemudian, sejak tahun 2016-2018, pihaknya telah melaksanakan kegiatan pelatihan di 111 kabupaten dan kota, 26 provinsi dengan melibatkan 12.200 petani se-Indonesia.

"Untuk tahun 2019 ini, kami rencananya akan melaksanakan pelatihan di 27 provinsi dan 46 kabupaten/kota. Alhamdulillah, Mempawah merupakan pelatihan ke 3 se-Indonesia. Sebelumnya di Landak dan Belitung," ujarnya.

Ke depan, dia berharap Alishter dapat secara konsisten melaksanakan kegiatan pelatihan untuk para petani lokal. Terkait pelatihan itu pula, dirinya menyebut terdapat sejumlah materi penting dari KP3 Provinsi Kalbar. Materi akan akan disampaikan secara detail kepada para peserta pelatihan.

"Misalnya materi tentang membaca label, pencegahan keracunan dan pertolongan darurat. Yang penting juga materi kalibrasi. Di sesi terakhir akan dilakukan praktek. Kita juga akan memberikan doorprize kepada peserta. Nanti akan kita adakan kuis. Silahkan perhatikan materinya dengan sebaik mungkin," tukasnya. ***(wah)***

2. Tapin, Kalimantan Selatan



ALIANSI STEWARDSHIP HERBISIDA TERBATAS (ALISHTER)

Alishter Beri Pelatihan Petani Tapin

RANTAU - Ratusan petani yang ada di Kabupaten Tapin berkumpul di Aula Hotel Tapin, Rabu (27/3) untuk mengikuti pelatihan Herbisida Terbatas Pakai yang diadakan oleh Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter) bekerja sama dengan KP3 Provinsi Kalsel.

Pelatihan ini dilakukan agar para petani tahu bagaimana penggunaan herbisida parakuat diklorida secara efektif dan optimal, yang dibuka oleh Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Dinas Pertanian Tapin Deden Wahyudianto.

Dikatakan Direktur Pelaksana Alishter Pusat Syafrizal bahwa pelatihan ini penting dilakukan agar para petani mengetahui bagaimana cara menggunakan herbisida dengan baik dan benar.

"Dengan menggunakan herbisida dengan baik dan benar bisa meminimalisir hal-hal negatif, karena kita ketahui herbisida terbuat dari bahan kimia," katanya.

Syafrizal mengharapkan setelah mengikuti pelatihan ini para petani yang ada bisa memulurkan ilmu atau informasi yang didapat kepada petani lain yang ada di sekitarnya.

"Kita akan berikan sertifikat kepada para petani yang lulus mengikuti pelatihan ini," ucapnya.

Tak berbeda dengan Direktur Pelaksana Alishter Pusat, Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Dinas Pertanian Tapin Deden Wahyudianto juga menginginkan petani yang mendapatkan sertifikat dari pelatihan ini bisa memulurkan kepada yang lainnya. "Paling tidak, ilmunya bisa dibagi dengan petani yang ada di sekitar rumahnya," katanya.

Lanjutnya, Dinas Pertanian Tapin juga sangat menyambut baik pelatihan Herbisida Terbatas pakai yang diadakan Alishter dan KP3 Provinsi Kalsel di Tapin. "Karena dengan ini petani kami di Kabupaten Tapin, tahu bagaimana menggunakan herbisida yang baik dan benar," jelasnya. (*/dly/yn/tae)

PELATIHAN: Para petani yang mengikuti pelatihan berfoto bersama Direktur Pelaksana Alishter Pusat Syafrizal (duduk tengah), Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Dinas Pertanian Tapin Deden Wahyudianto (duduk dua kiri) serta panitia pelaksana.

Setiap Minggu Ceria Car Free Day

SMPC dan Car Free Day Taba

di Halaman Pendopo Bersinar, Tiap Minggu Pukul

adaro BUMA

Diselenggarakan: RADAR BANJARMASIN

3. Sidrap, Sulawesi Selatan



Berita Kota
SULAWESI SELATAN 3
SELASA, 2 APRIL 2019

DIKLAT – Pelatihan herbisida terbatas pakai oleh Alishter dan KP3 Provinsi Sulsel di Gedung Masyarakat Lise, Panca Lautang, Sidrap, Senin (1/4).

JAGA KESEHATAN PENYEMPROTAN PESTISIDA

● Alishter-KP3 Gelar Pelatihan

REPORTER: PURMADY
EDITOR: IRWAN LUPUS

SIDRAP, BKM -- Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter) kerjasama Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Sulsel menggelar pelatihan herbisida terbatas pakai di Gedung Masyarakat, Desa Lise, Kecamatan Panca Lautang, Sidrap, Senin (1/4).

Kepala Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Sulsel, Uvan Nurwahida di Pelatihan Herbisida Terbatas Pakai, Senin (1/4) mengatakan, pestisida merupakan salah satu komponen sarana produksi yang masih sangat berpengaruh didalam peningkatan hasil produksi.

Disisi lain pestisida merupakan bahan berbahaya dan beracun dan dapat menimbulkan pengaruh buruk dan dampak negatif lainnya, baik terhadap kesehatan manusia maupun kelestarian lingkungan hidup.

"Maka pestisida perlu dikelola dengan sebaik-baiknya, sesuai aturan dan ketentuan yang dipersyaratkan sehingga dapat diperoleh dampak positif atau manfaat yang sebesar-besarnya dan pada akhirnya menguntungkan petani seluku pengguna pestisida," ujarnya.

Menurutnya, peredaran pestisida dilingkat lapang saat ini cenderung mengalami peningkatan yang cukup drastis seiring dengan semakin bertambahnya jumlah produk pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Mentan RI.

Sementara, Kabid Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, Dinas Pertanan Sidrap, Samuel K mengatakan, petani harus tahu petunjuk itu adalah racun.

"Jadi harus tahu kapan dan digunakan dimana, serta tidak lupa gunakan pelindung dan saat menyemprot harus berhadapan dengan angin," katanya.

Petani jangan hanya bisa meningkatkan produksi hasil pertanian, tetapi tidak bisa menjaga kesehatan.

Ketua Alishter Pusat, Mulyadi Benteng mengatakan, bahwa pelatihan ini bertujuan supaya para petani dapat menggunakan pestisida secara efektif. Efesien sehingga dampak negatifnya dapat dicegah.

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Sulsel meminta kepada seluruh petani agar menjaga kesehatan saat penyemprotan pestisida. **(ady/C)**

Meriah Syukuran Panen di Cempa

PINRANG, BKM -- Syukuran panen di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa, Pinrang berlangsung meriah dengan atraksi budaya warga di pusatkan di Lapangan Jangge Kahkking, Senin (1/4).

Prosesi acara dimulai dengan doa syukur atas hasil panen diesapu, gelar tari daerah, duel pencak silat diiring Mappadendang dan balap motor cross gabah disekitar areal sawah.

Bupati Pinrang Aslam Patonangi mengaku gembira atas inisiasi masyarakat petani Desa Tanra Tuo yang menggelar acara syukuran yang dihadiri semua petani, tokoh tani, tokoh masyarakat dan tokoh agama dan diadai kebersamaan dan persatuan tetap terjalin. "Hasil panen merupakan hasil panen yang menggembirakan patut disyukuri, seberapun hasil usaha yang diharapkan tetap mensyukuri nikmat tuhan, bersyukur kepada Allah dan menjalin silaturahmi," ujar Bupati Aslam.

Camat Cempa Syahrir Pawoto menginggap syukuran panen kali ini merupakan kado istimewa karena yang hadir langsung Bupati Pinrang Aslam Patonangi bersama Bupati terpilih Andi Irwan Hamid, warga cempa mendukung program program pemerintah dibawah kepemimpinan Aslam Patonangi begitupun dengan penggantinya Andi Irwan Hamid yang akan dilantik menjadi Bupati Pinrang 24 April 2019 masyarakat Cempa juga siap program program pemerintah kedepan.

Sementara Ketua panitia Zaenuddi Sodding yang juga Ketua Gabungan Kelompok Tani Kecamatan mengatakan acara yang diselenggarakan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur disamping acara budaya yang digelar untuk membangkitkan kembali kearifan lokal yang hampir dipentaskan setelah lama tidak dilaksanakan.

Tokoh masyarakat setempat Baharuddin Cambeng merasa antusias masyarakat dengan sejumlah acara yang diselenggarakan cukup mendapat respon sehingga rampak kegotongroyongan demi suksesnya acara itu. **(ady/C)**

Atlet Ancam Demo Pemkot

PAREPARE, BKM -- Se- pala tiap pemenang ak

4. Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Puluhan Petani OI Ikut Pelatihan Herbisida Terbatas Alishter

INDRALAYA. PE- Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter) menggelar pelatihan herbisida terbatas pakai yang diikuti lebih dari 90 petani yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Pelatihan digelar di Gedung Serbaguna Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Sumsel Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Rabu (10/04)

Menurut Dirut Alishter Pusat, Ir. Syafrizal, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelajaran dan wawasan kepada petani tentang penggunaan pestisida dengan baik dan benar, dan dampak negatif yang didapat dalam penggunaan pestisida ini.

"Kami berharap agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini hingga selesai, nanti peserta akan mendapatkan sertifikat jika lulus dalam ujian pelatihan ini," ujarnya dalam sambutannya.



Kepala Dinas Pertanian dan Pangan OI, H Hasnandar saat memberikan sambutan



Para petani Ogan Ilir tampak serius mengikuti jalannya pelatihan herbisida terbatas pakai.



Salah satu narasumber sedang memberikan materi pada pelatihan herbisida terbatas pakai.

Dijelaskannya, Alishter ini mungkin hal yang baru bagi yang belum mengetahuinya. Dimana Alisther ini adalah asosiasi yang menaungi 49 pelaku usaha, yang memproduksi herbisida parakuat.

Sejak berdiri tahun 2015 akhir hingga saat ini, menurut dia, Alishter sudah melatih 12.207 petani di seluruh Indonesia. Alishter dibentuk karena waktu itu pemerintah melihat pelatihan yang diberikan perusahaan yang mendapat izin menggunakan bahan aktif herbisida parakuat, masih kurang.

"Ini respon kami dan keinginan untuk mewujudkan pengendalian gulma secara optimal dan minim risiko. Alisther memiliki program kerja pelatihan penggunaan herbisida terbatas bagi petani, agar mampu mengaplikasikan dengan aman, benar dan bertanggung jawab," tukasnya.

Kegiatan ini dibuka langsung Kepala Dinas Pertanian dan Pangan, H Hasnandar. Hadir pada acara ini Direktur Alishter Pusat Ir. Syafrizal Komisi Pupuk & Pestisida Sumsel diwakili Syarifudin Umri SP & Dasanur SE, Msi, dari Dinas Kesehatan Sumsel, Ibu Hilda S.KM, Kadis Pertanian TK II OI H. Hasnandar Setiawan SE, MM serta Komisariat Alishter Daerah, Rukiman. ● **VIV**

5. Muara Enim, Sumatera Selatan



Alishter Latih Petani Pengguna Herbisida Terbatas di Muara Enim

GELUMBANG.PE- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan petani khususnya petani pengguna herbisida terbatas Parakuat Diklorida di Kabupaten Muara Enim, Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter) melaksanakan pelatihan pengguna Herbisida Terbatas di Desa Gelumbang, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Selasa (9/4). Pelatihan gelaran asosiasi yang menaungi 49 pemegang pendaftaran pestisida terbatas dengan bahan aktif Parakuat Diklorida itu, diikuti lebih dari 100 petani di Muara Enim.

Dalam kesempatan itu, Direktur Pelaksana Alishter Ir. Syafrizal menyebutkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan itu sebagai wujud kepatuhan perusahaan pestisida yang tergabung dalam Alishter dalam menjalankan amanat Peraturan Menteri Pertanian No.39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida yang menyatakan bahwa pengguna pestisida terbatas adalah orang yang memiliki sertifikat.

Para petani di Kabupaten Muara Enim foto bersama narasumber pelatihan penggunaan herbisida terbatas Parakuat Diklorida dan jajaran Alishter.

"Sertifikat tersebut diterbitkan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Sumatera Selatan. Melalui pelatihan yang dilaksanakan bekerjasama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Sumatera Selatan ini, peserta diharapkan memahami bagaimana mengelola pestisida secara baik dan benar. Sehingga terhindar dari dampak negative, baik bagi pengguna sendiri maupun lingkungan hidup," tegas Syafrizal.

Melalui pelatihan ini juga, menurut Syafrizal, diharapkan petani mampu menerapkan prinsip efisiensi penggunaan pestisida. Hadir pada kesempatan tersebut perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten Muara Enim yakni Kepala Seksi Pupuk dan Pestisida M.Yamin. SE, yang membuka pelatihan secara resmi.

"Narasumber pada pelatihan ini berasal dari unsur KP3 Provinsi Sumsel, yakni Dinas Pertanian Provinsi Sumsel dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel serta narasumber dari Alishter sendiri," ungkap Syafrizal.

Syafrizal menambahkan, sejak berdirinya pada 2015 dan sampai 2018 Alishter telah melaksanakan pelatihan di 111 Kabupaten Kota, 26 Provinsi, yang melibatkan 12.207 petani. "Tahun 2019 ini, pelatihan yang sama akan dilaksanakan di 27 Provinsi dan 46 Kabupaten dan Kota," tukas Syafrizal. ● **SLS**

Para petani tampak serius menyimak materi yang diberikan narasumber.

Salah satu narasumber saat memberikan, materi dalam pelatihan pengunaan herbisida terbatas Parakuat Diklorida

6. Poso, Sulawesi Tengah



Alishter dan KP3 Sulteng Berikan Pelatihan Kepada Petani Poso

BERI PELATIHAN - *Aliansi Stewardship Herbisida Terpadu (Alishter) bekerjasama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng), melaksanakan pelatihan herbisida terbatas pakai, kepada petani di Kabupaten Poso. Kamis (25/4/2019) di salah satu hotel di Kota Poso.* FOTO: IST

POSO, MERCUSUAR - Aliansi Stewardship Herbisida Terpadu (Alishter) bekerjasama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng), melaksanakan pelatihan herbisida terbatas pakai, kepada petani di Kabupaten Poso, Kamis (25/4/2019) di salah satu hotel di Kota Poso. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan petani, tentang bagaimana menggunakan pestisida agar aman, baik aman untuk petaninya, juga aman bagi lingkungan dan ekosistem.

Ketua Alishter Pusat, Mulyadi Benteng mengungkapkan, tujuan kegiatan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan yang praktis kepada para petani, serta kelompok tani, dalam rangka penggunan herbisida terbatas.

"Para pengguna herbisida dengan tentu penggunaannya optimal, secara baik, benar dengan dampak yang sekecil mungkin," kata Mulyadi Benteng.

Mulyadi berharap kepada para petani, setelah mengikuti pelatihan ini makin memahami, bagaimana menggunakan pestisida secara efisien, efektif dengan dampak negatif sekecil mungkin terhadap yang menggunakan dan terbadap lingkungan.

"Jadi kami juga berharap para petani nantinya dapat manyalurkan pengetahuannya kepada kelompok tani yang ada," harapnya.

Hal yang sama disampaikan oleh KP3 Provinsi Sulteng Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulteng yang juga sebagai Kepala Seksi Penggunaan Pupuk dan Pertisida, Umar. Menurutnya, pelatihan itu guna memberikan pelatihan pengguna-pengguna pertisida batas pakai di Kabupaten Poso.

"Jadi para petani diberikan pengetahuan tentang pertisida yang terdaftar dan dapat digunakan oleh petani. Kemudian, bagaimana pemahaman labelnya bahwa herbisida yang bagus, sehingga petani kita bisa menggunakan herbisida yang aman dan efektif," kata Umar.

Dia berharap semua herbisida yang dipakai di Kabupaten Poso terdaftar dan terjamin mutunya dan tidak membetikan dampak terhadap manusia dan lingkungan.

"Karena berdasarkan UU 12 pasal 60 pertisida yang beredar di Republik Indonesia wajib terjamin mutunya, terjamin efektivitasnya dan berlabel," ujarnya. ***

7. Batang Hari, Jambi



Alishter Melatih Petani Pengguna Herbisida Terbatas

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan petani, khususnya petani pengguna herbisida terbatas Parakuat Diklorida di Kabupaten Batang Hari, Alishter selaku asosiasi yang menaungi 50 pemegang pendaftaran pestisida terbatas dengan bahan aktif Parakuat Diklorida telah melaksanakan pelatihan pengguna herbisida terbatas di Desa " Belanti Jaya, Kabupaten Batanghari.

100 orang lebih petani ikut kegiatan ini. Direktur Pelaksana Alishter Ir Syafrizal menyebut pelatihan yang dilaksanakan oleh Alishter sebagai wujud kepatuhan perusahaan pestisida yang tergabung dalam Alishter dalam menjalankan amanat Peraturan Menteri Pertanian nomor 39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida yg menyatakan bahwa pengguna pestisida terbatas adalah orang yang memiliki sertifikat.

Sertifikat tersebut diterbitkan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jambi. Melalui pelatihan yang dilaksanakan bekerjasama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Jambi ini peserta diharapkan memahami bagaimana mengelola pestisida secara baik dan benar sehingga terhindar dari dampak negatif baik bagi pengguna sendiri maupun lingkungan hidup.

Melalui pelatihan ini juga diharapkan petani mampu menerapkan prinsip efisiensi penggunaan pestisida. Hadir pada kesempatan tersebut perwakilan Dinas Pertanian Propinsi Jambi yang membuka pelatihan secara resmi kepala Bidang PSP, Nuril Hastuti, Msi. Narasumber pada pelatihan tersebut berasal dari unsur KP3 Provinsi Jambi yakni Dinas Pertanian Provinsi Jambi Mona Budhiana, SP dan Hengki Putra Jahidin, Msi. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Surosa, SKM. MKM serta narasumber dari Alishter sendiri.

Direktur Pelaksana Alishter juga menjelaskan sejak berdirinya Alishter tahun 2015 sampai tahun 2018 Alishter telah melaksanakan pelatihan di 111 kabupaten dan kota, 26 provinsi yang melibatkan 12.207 petani. Tahun 2019 pelatihan yang sama akan dilaksanakan di 27 provinsi dan 46 kabupaten dan kota. (adv)

8. Muara Jambi, Jambi



Alishter Latih Petani Pengguna Herbisida Terbatas di Muarojambi

Seratusan petani pengguna herbisida terbatas Parakuat Diklorida di Kabupaten Muarojambi, diberi pelatihan oleh Alishter, di Desa Petaling Jaya KecamatanSungai Gelam. Alisther merupakan asosiasi yang menaungi 50 pemegang pendaftaran pestisida terbatas dengan bahan aktif Parakuat Diklorida.

"Pelatihan ini sebagai wujud kepatuhan perusahaan pestisida yang tergabung dalam Alishter dalam menjalankan amanat Peraturan Menteri Pertanian No.39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida yang menyatakan bahwa pengguna pestisida terbatas adalah orang yang memiliki sertifikat," kata Direktur Pelaksana Alishter Ir Syafrizal.

Sertifikat tersebut diterbitkan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jambi. Melalui Pelatihan yang dilaksanakan bekerjasama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Jambi ini peserta diharapkan memahami mengelola pestisida secara baik dan benar sehingga terhindar dari dampak negatif baik bagi pengguna sendiri maupun lingkungan hidup. Termasuk agar petani mampu menerapkan prinsip efisiensi penggunaan pestisida.

Narasumber berasal dari unsur KP3 Provinsi Jambi yakni Mona Budhiana, SP dan Hengki Putra Jahidin, Msi dari Dinas Pertanian Provinsi Jambi, Surosa, SKM, MKM dan Dinas Kesehatan Provinsi Jambiserta narasumber dari Alishter sendiri.

Direktur Pelaksana Alishter juga menjelaskan sejak berdirinya Alishter tahun 2015 sampai tahun 2018 Alishter telah melaksanakan pelatihan di 111 kabupaten/kota, 26 provinsi yang melibatkan 12.207 petani. Tahun 2019 pelatihan yang sama akan dilaksanakan di 27 provinsi dan 47 kabupaten/kota. (adv)

9. Lombok, Nusa Tenggara Barat

Petani Dilatih Gunakan Herbisida Parakuat

GIRIMENANG-Ratusan petani di Lombok Barat (Lobar) dilatih untuk menggunakan herbisida terbatas pakai, Selasa (30/4). Kegiatan ini diinisiasi Aliansi Stewardship Herbisida Terpadu (Alishter) dengan kerja sama Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) NTB.

Ketua Panitia Alishter NTB Agung Edi Basuki mengatakan, pelatihan diikuti sekitar 100 petani di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Alam Pertanian (BPPSDMP). Tujuannya, meningkatkan pengetahuan petani dalam menggunakan pestisida. "Jadi petani punya pengetahuan bagaimana penggunaan pestisida yang aman, benar, dan bijaksana sesuai rekomendasi penggunaannya," kata Agung.

Petani yang mengikuti pelatihan diharapkan bisa memanfaatkan herbisida parakuat diklorida. Menggunakannya dengan benar dan bijak, serta meminimalisasi dampak negatifnya.

"Tentu manfaat pelatihan ini cukup banyak. Tujuan[illegible] NTB di bidang pertanian dan kesejahteraan petani," sebut dia.

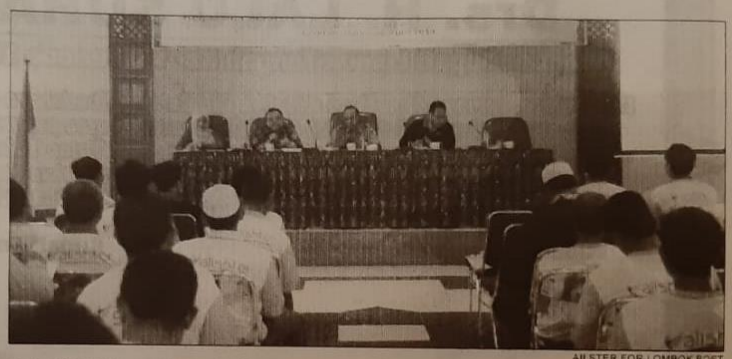
Sementara itu, Staff Alishter Pusat Bagus Fajar Fadhilah mengatakan, pelatihan penting bagi petani. Terutama untuk mereka yang belum paham penggunaan pestisida dengan benar. Khususnya herbisida terbatas parakuat diklorida.

"Kadang ada petani yang semprot asal-asalan, padahal itu tidak sesuai prosedur yang benar," ungkap Bagus.

Hal seruoa diungkapkan Kabid Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Perkebunan NTB Iis Isnaini. Kata dia, temuan di lapangan menyebutkan, sejumlah petani tidak melakukan prosedur penggunaan herbisida terbatas sesuai dengan aturan kementerian.

Ia mengungkapkan, beberapa pelanggaran umum kerap dilakukan petani. Khususnya untuk pestisida terbatas di lapangan. "Misalnya, kios penjual maupun pengguna belum mengikuti pelatihan pestisida seperti yang diamanatkan peraturan Kementerian Pertanian," sebut dia.

Iis berharap, pelatihan bisa memberi kemajuan bagi pertanian NTB. Terutama, jika pemanfaatan pestisida terbatas ini dapat tersebar secara merata di wilayah Bumi Gora. "Semoga pelatihan serupa bisa dilaksanakan juga di Pulau Sumbawa," pungkasnya. **(van/r3)**



AILSTER FOR LOMBOK POST

SEMANGAT: Petani Lobar terlihat semangat mendengarkan materi penggunaan Herbisida Parakuat, Selasa (30/4)

10. Buleleng, Bali

Pahami Penggunaan, Petani Diberikan Pelatihan Herbisida Terbatas Pakai

TELAH DIBUKA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

MELALUI

SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI PARIWISATA (SBM-PTNP)

PENDAFTARAN DIBUKA MULAI TANGGAL :

18 MARET - 2 MEI 2019

SILAHKAN MENGUNJUNGI WEB DIBAWAH INI :

http://sbmptnp.kemenpar.go.id

PROGRAM STUDI

S.Tr (D4)

Administrasi Perhotelan (ADH)
Manajemen Kepariwisataan (MKP)
Manajemen Konvensi dan Perhelatan (MKH)
Manajemen Akuntansi Hospitality (MAH)
Manajemen Bisnis Perjalanan (MBP)

D3

Manajemen Devisi Kamar (MDK)
Manajemen Tata Boga (MTB)
Manajemen Tata Hidangan (MTH)

www.stpbali.ac.id stpnusaduabali Stp Bali @stpnusadua (0361) 775927 (0361) 775928 081 1110 9222

Saat ini produksi pertanian dan perkebunan di Bali masih mencukupi untuk kebutuhan pangan khusus yang ada di Bali. Luas lahan sawah di Bali masih di kisaran 80 ribu hektar dan itu masih dinamis mengikuti luas alih fungsi lahan yang terus berubah.

NGURAH ARIK SUHARSANA

HANYA saja, penggunaan pestisida oleh petani secara berlebihan masih banyak ditemukan, padahal itu dapat merusak lingkungan sekitar.

Terkait itu, Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bali bersama instansi terkait masuk dalam Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Bali, yang digandeng langsung Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter), pada Kamis (2/5), melakukan kegiatan pelatihan herbisida terbatas pakai, melibatkan sejumlah petani di Buleleng.

Kasi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian Pada Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bali, Made Ariawan mengatakan, rara-rata kapasitas produksi pertanian di Bali antara 7 sampai 8 ton per hektar untuk sekali panen. Dan untuk setahun diperkirakan mencapai 500 ton per tahun. ''Kebutuhan pangan di Bali saat ini masih bisa terpenuhi. Kapasitas rata-rata produksi pertanian khususnya padi sebanyak 500 ton per tahun. Saya kira Bali akan termasuk kawasan dengan kemampuan swasembada yang stabil," kata Ariawan ditemui disela-sela kegiatan.

Terkait Pelatihan Herbisida Terbatas Pakai, menurut Ariawan, adanya bahan kandungan kimia aktif yang cukup tinggi dan berbahaya, baik buat pengguna maupun lingkungan, maka diharapkan melalui pelatihan ini para petani mampu memahami penggunaannya terbatas dan dikendalikan. Sehingga, dampak negatif penggunaan pestisida dapat diminimalisir.

Dijelaskan Ariawan, saat ini kemampuan petani menggunakan pestisida terbatas hanyalah petani yang telah mengantongi sertifikiat pelatihan herbisida terbatas yang telah dikeluarkan oleh Dinas Pertanian melalui Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Bali. Dengan itu, tidak dipungkiri petani ingin cepat mengatasai kendala dilapangan tanpa memikirkan dampak negatif.

"Jumlah petani di Bali mencapai puluhan ribu. Dan masih banyak petani yang belum terjangkau oleh pelatihan. Selain pelibatan petani dalam pelatihan, harus ada juga sinergitas dengan semua mata rantai pertanian untuk mengendalikan pemakian pestisida secara berlebihan," jelas Ariawan.

Sementara Ketua Panitia Pelaksana dari Alishter, Bagus Fajar Fadilah mengakui, kegiatan pelatihan ini hanya untuk biza meningkatkan pengetahuan petani dalam menggunakan herbisida parakuat diklorida. "Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani, khusus dalam upaya meminimalkan dampak negatif terhadap penggunaan bahan kimia dan lingkungan," pungkas Bagus Fajar. **018**



POS BALIPAK

KEGIATAN Pelatihan herbisida terbatas pakai, melibatkan sejumlah petani di Buleleng.

11. Lampung Utara, Lampung



ALISHTER-KP3 LAMPUNG GELAR PELATIHAN PENGGUNAAN HERBISIDA

KOTABUMI – Aliansi wardship Herbisida Terba- (Alishter) menggandeng misi Pengawas Pupuk dan stisida (KP3) Lampung nggelar pelatihan di Ge- ng Serbaguna Desa Semu- ya, Kabupaten Lampung ara (Lampura), kemarin 7). Sedikitnya 100 petani ngikuti pelatihan ini.

"Tujuan utama kami mengadakan pelatihan ini untuk memberikan pemahaman mengenai tata cara penggunaan herbisida agar tidak membahayakan petani. Kami berharap peserta pelatihan menularkan ilmu yang didapat ke petani lain di desanya," kata Ketua Alishter Lampung Suprianto di sela-sela pelatihan.

Kegiatan tahunan ini dibuka Kepala Dinas Pertanian Lampura yang diwakili Penyuluh Pertanian Syahril Riduan. "Kami dari Dinas Pertanian Lampura sangat mendukung pelatihan ini. Sebab penggunaan herbisida memang perlu pelatihan," jelasnya.

Selain membuka pelatihan, Syahril juga menjadi narasumber. Narasumber lainnya adalah Sumardiono dari Balai Proteksi Hama Dinas Pertanian Lampung dan Agus Setiyo Widodo dari Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Lampung. "Setelah Lampung Utara, kami akan mengadakan pelatihan juga di Tulangbawang Barat pada 4 Juli nanti," ungkap Suprianto. **(ozy/c1/ewl)**

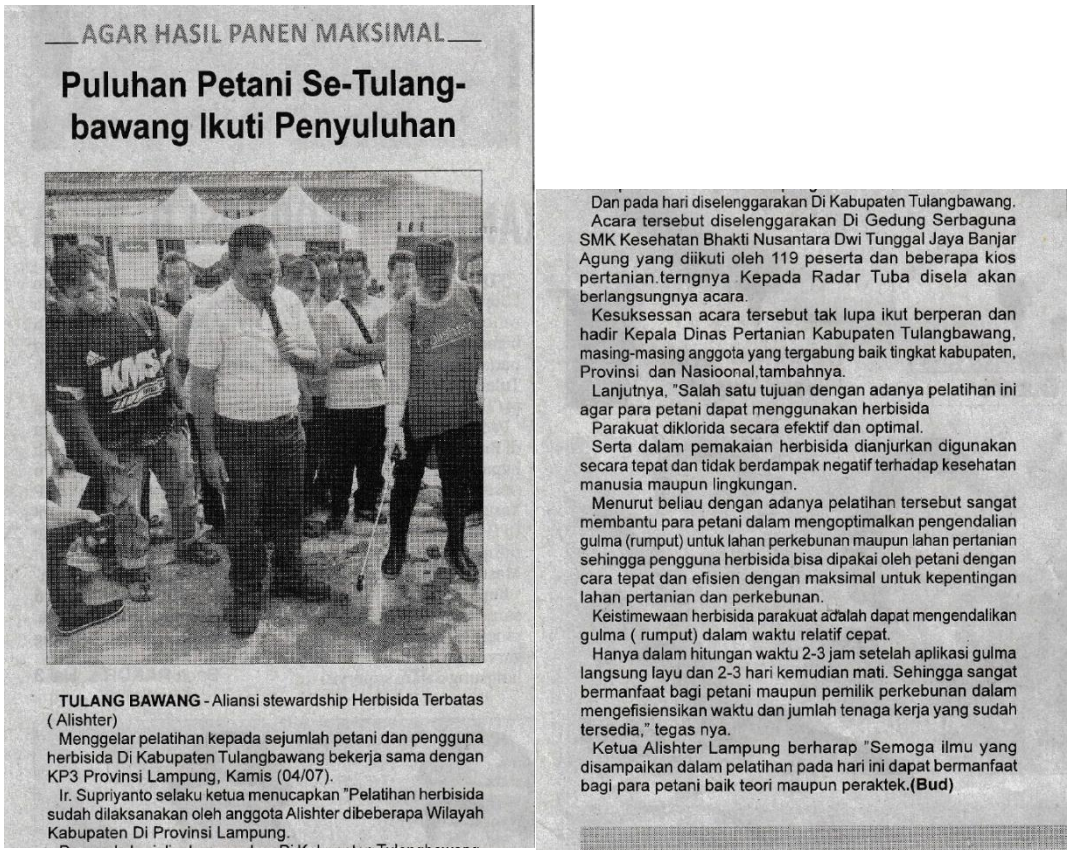
FOTO FAHROZY IRSAN TONI/RADAR LAMPUNG

DIIKUTI RATUSAN PETANI

Ratusan petani mengikuti pelatihan penggunaan herbisida yang diadakan Alishter dan KP3 Lampung kemarin (2/7).

OPEN RECRUITMENT

12. Tulang Bawang, Lampung



AGAR HASIL PANEN MAKSIMAL

Puluhan Petani Se-Tulang-bawang Ikuti Penyuluhan

TULANG BAWANG - Aliansi stewardship Herbisida Terbatas (Alishter)

Menggelar pelatihan kepada sejumlah petani dan pengguna herbisida Di Kabupaten Tulangbawang bekerja sama dengan KP3 Provinsi Lampung, Kamis (04/07).

Ir. Supriyanto selaku ketua menucapkan "Pelatihan herbisida sudah dilaksanakan oleh anggota Alishter dibeberapa Wilayah Kabupaten Di Provinsi Lampung.

Dan pada hari diselenggarakan Di Kabupaten Tulangbawang.

Acara tersebut diselenggarakan Di Gedung Serbaguna SMK Kesehatan Bhakti Nusantara Dwi Tunggal Jaya Banjar Agung yang diikuti oleh 119 peserta dan beberapa kios pertanian.terngnya Kepada Radar Tuba disela akan berlangsungnya acara.

Kesuksessan acara tersebut tak lupa ikut berperan dan hadir Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tulangbawang, masing-masing anggota yang tergabung baik tingkat kabupaten, Provinsi dan Nasioonal,tambahnya.

Lanjutnya, "Salah satu tujuan dengan adanya pelatihan ini agar para petani dapat menggunakan herbisida

Parakuat diklorida secara efektif dan optimal.

Serta dalam pemakaian herbisida dianjurkan digunakan secara tepat dan tidak berdampak negatif terhadap kesehatan manusia maupun lingkungan.

Menurut beliau dengan adanya pelatihan tersebut sangat membantu para petani dalam mengoptimalkan pengendalian gulma (rumput) untuk lahan perkebunan maupun lahan pertanian sehingga pengguna herbisida bisa dipakai oleh petani dengan cara tepat dan efisien dengan maksimal untuk kepentingan lahan pertanian dan perkebunan.

Keistimewaan herbisida parakuat adalah dapat mengendalikan gulma (rumput) dalam waktu relatif cepat.

Hanya dalam hitungan waktu 2-3 jam setelah aplikasi gulma langsung layu dan 2-3 hari kemudian mati. Sehingga sangat bermanfaat bagi petani maupun pemilik perkebunan dalam mengefisiensikan waktu dan jumlah tenaga kerja yang sudah tersedia," tegas nya.

Ketua Alishter Lampung berharap "Semoga ilmu yang disampaikan dalam pelatihan pada hari ini dapat bermanfaat bagi para petani baik teori maupun peraktek.**(Bud)**

13. Kutai Timur, Kalimantan Timur



ALISHTER FOR KP

TAMBAH ILMU: Seluruh panitia dan peserta foto bersama usai penyampaian materi.

Alishter ToU untuk Petani Kaubun

SANGATTA - Dalam rangka melatih para pengguna herbisida berbahan aktif paraquat diklorida, secara efektif, aman dan bijaksana, serta meminimalkan dampak negatif dari penggunaan, Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter) Kaltim-Kaltara menggelar ToU (Training of User). Acaranya di Desa Bumi Jaya Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur (Kutim), Kamis (11/7). Perwakilan Alishter Pusat Bagus Fajar Fadhilla mengatakan, kegiatan tersebut dihadiri 100 peserta dari kalangan petani.

Ia membeberkan kegiatan ini merupakan salah satu cara mengedukasi dan memberi pemahaman lebih dalam kepada petani.

"Kami ingin petani paham cara penggunaan yang benar, supaya mereka mendapat ilmu yang tepat dan tidak salah mengaplikasikan," ujarnya.

Senada, Ketua Alishter Kaltim-Kaltara, Abdul Muin mengungkapkan, materi yang disampaikan dalam ToU adalah peraturan dan perizinan pestisida, pemahaman label, penyimpanan dan pemusnahan limbah pestisida dari KP3 Provinsi Kaltim.

"Banyak materi yang disampaikan, termasuk pencegahan keracunan pestisida dan prosedur pertolongan darurat langsung dari Dinkes Kaltim," katanya.

Dari sekian materi yang disampaikan, menurutnya terdapat satu hal sangat penting dan harus spesifik. Yaitu teori dan praktik pemeliharaan, kalibrasi sprayer dan penyemprotan yang aman dan efektif. Dalam kesempatan tersebut, peserta ToU dari petugas PPL pertanian, Komang atau kerap dipanggil Leo menjelaskan segudang manfaat yang dapat diraih petani dan petugas lapangan. Yakni menambah pengetahuan terhadap penggunaan pestisida secara aman efektif dan bijaksana.

"Diharapkan ToU Alishter bisa berkelanjutan sehingga banyak petani yang terampil dalam menggunakan pestisida," harapnya. Alishter telah melatih sekira 13.400 peserta, terhitung sejak 2016-2019, dan tersebar di 27 provinsi se-Indonesia. **(adv/*/la/ms/k18)**

14. Kediri, Jawa Timur



FOTO-FOTO: SUSIAN NURCAHYANA/JPNN

LANGSUNG PRAKTIK: Peserta pelatihan praktik menggunakan herbisida terbatas.

Alisther Gelar Pelatihan Penggunaan Herbisida Terbatas pada Petani

KEDIRI- Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alisther) mengelar pelatihan penggunaan Herbisida terbatas kepada petani di Kabupaten Kediri kemarin (15/7). Pelatihan yang diadakan di Lotus Garden Hotel and Restaurant ini bertujuan petani di Kabupaten Kediri bisa lebih mengetahui penggunaan herbisida terbatas dengan benar.

Pelatihan ini kerja sama Alisther dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jawa Timur. Ada 100 petani perwakilan dari setiap kecamatan di Kabupaten Kediri. Dalam pelatihan ini, para petani juga dilatih untuk menggunakan pestisida secara benar. Hal ini untuk mengurangi dampak buruk pestisida di kesehatan karena salah cara menggunakan pestisida.



BERMANFAAT: Peserta pelatihan dan pemateri foto bersama di Lotus kemarin. Pelatihan yang digelar Alisther ini diikuti 100 petani.

Hadir dalam pelatihan ini Kabid Proteksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Kediri Sahat Tua Panjaitan, KP3 Provinsi Jatim yang diwakili Abdul Aziz, perwakilan Dinas kesehatan Provinsi Jatim Ahmat, perwakilam Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Ali Mashari mewakili Alishter Jatim dan Syahrizal dari Alishter Pusat Jakarta. "Kami di sini untuk memberikan tambahan wawasan kepada petani tentang mengelola pestisida secara benar. Ini untuk menghindari dampak buruk pestisida kepada kesehatan petani karena salah mengelola," ujar Syahrizal, perwakilan Alishter pusat Jakarta.

Tidak hanya Kediri, pelatihan penggunaan herbisida terbatas akan terus dilakukan Alisther ke semua kabupaten di Indonesia. "Semoga yang didapat peserta pelatihan ini bisa disebarkan ke petani lain," harap Syahrizal. **(adv/tyo)**

15. Kota Batu, Jawa Timur



SIMULASI: Salah satu peserta pelatihan mendemonstrasikan penggunaan herbisida terbatas dengan tepat.

Edukasi Cara Pemakaian Herbisida Terbata Pakai, Alishter Latih Ratusan Petani

KOTA BATU - Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (Alishter) untuk kali pertama mengedukasi petani di Kota Batu. Pelatihan dilangsungkan di Batu Paradise Resort & Hotel pada Selasa (06/7). Sebelumnya, pelatihan serupa telah dilakukan di berbagai kota. Yakni Bojonegoro, Tuban, Jember, Madiun dan Kediri. Dan akan terus dilakukan di seluruh Indonesia.

Dalam pelatihan tersebut, Alishter turut menggandeng Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jawa Timur serta Dinas Pertanian Kota Batu. Tak kurang dari 100 petani Kota Batu dan sekitarnya hadir mengikuti pelatihan tentang penggunaan herbisida terbatas tersebut. Bergabung pula perwakilan pemilik kios pertanian dan perusahaan produsen Herbisida Parakuat Diklorida.

"Kegiatan ini diharapkan bisa memberi wawasan kepada para petani dan masyarakat agar dapat diterapkan saat melakukan kegiatan pertanian," ...rang Syahrizal, perwakilan Alishter Jakarta.

Acara tersebut juga dihadiri Ulik Ambarwati, pera... dari UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultur... Provinsi Jawa Timur. Dia mengemukakan, pelatihan ... diharapkan membawa dampak terhadap peningka... kualitas pangan bagi masyarakat.

Sementara itu, selain pelatihan, Alishter ju... memberikan fasilitas praktik langsung kepa... peserta. "Kami memberikan praktik mengen... dosis penggunaan herbisida bunderan) yan... serta cara aplikasi yang tepat," ...ata Ali M... perwakilan Alishter Jawa Timur.

Untuk diketahui, Alishter merupakan ... perkumpulan 53 perusahaan produsen ... Parakuat Diklorida di Indonesia. Kegiatan ... tersebut dilakukan untuk mengedukasi ... mengenai keamanan aplikator dan ... terhadap lingkungan sekitar. (mng/c1...

16. Majalengka, Jawa Barat



dibenarkan sejumlah pedagang beras di Pasar Cigasong. Deni menyebutkan kenaikan harga ... pengusaha penggilingan padi di Jatitujuh. Apip yang mengaku biasa membeli gabah petani ... ini hampir 100 persen diisi beras produksi petani di Kabupaten Majalengka. **(hsn)**

Alishter Edukasi Petani Tentang Penggunaan Herbisida Terbatas

FOTO ON: KURNIAWAN RAKYAT CIREBON

MENYIMAK. Ratusan peserta pelatihan penggunaan herbisida terbatas fokus menyimak pemaparan materi tentang penanganan pertama jika terjadi keracunan akibat penggunaan pestisida oleh kepala bidang SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

MAJALENGKA-Aliansi Stewardship Harbisida Terbatas (Alishter) yang bekerjasama dengan komisi pengawasan pupuk dan pestisida (KP3) Jawa Barat menggelar pelatihan penggunaan herbisida terbatas pakai kepada 102 petani dari berbagai kecamatan di Majalengka, Rabu (7/8) bertempat di aula KNPI Majalengka.

Ketua pelaksana pada pelatihan tersebut, Jajang mengungkapkan jika peserta pelatihan merupakan para petani petani di wilayah kabupaten Majalengka alan mendapatkan pengetahuan dalam menggunakan atau memakai herbisida terbatas dari segi penanan sampai pertolongan pertama jika terjadi keracunan.

"Kita (Alishter) bersama 17 perusahaan herbisida terbatas, memberikan edukasi tentang penggunaan herbisida parakuat diklorida secara efektif dan optimal. Serta dalam pemakian herbisida dianjurkan digunakan secara tepat dan tidak berdampak negatif terhadap kesehatan manusia maupun lingkungan," ungkapnya.

Selain itu, Ketua Alishter pusat Mulyadi Benteng yang datang langsung dalam pelatihan tersebut menjelaskan, jika petani di Indonesia seringkali tidak mengindahkan petunjuk pemakaian pestisida ataupun bahan kimia lainnya. Apalagi menggunakan alat pelindung diri (APD).

"Pestisida parakuat diklorida diperlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Jadi, penggunaannya hanya diizinkan oleh pemakai yang memenuhi persyaratan keamanan. Paling tidak pemakai herbisida memiliki sertifikat dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di tingkat provinsi," ujar Mulyadi.

Diterangkan Mulyadi, Herbisida merupakan senyawa kimia aktif yang digunakan untuk mengendalikan dan membunuh hama tanaman seperti gulma dan rumput. Sehingga membantu petani dalam menghemat tenaga dan biaya.

Mulyadi menambahkan materi pelatihan terdiri dari teori dan praktek mengenai pemahaman tentang label, teknik penggunaan herbisida terbatas, biosecurity diri, penggunaan hand sprayer hingga penanggulangan pertama pada jika terjadi gangguan kesehatan/ keracunan.

Dikatakan Mulyadi, sejak 2016 sampai dengan sekarang. Pihaknya sudah memberikan pelatihan kepada sekitar 15ribu petani yang tersebar di 140 Kabupaten atau di 26 Provinsi yang ada di Indonesia.

Tahun 2019 ini, Alishter menargetkan 46 pelatihan di Indonesia. Jumlah ini naik sekitar 12% dari tahun sebelumnya. Pelatihan akan dilaksanakan di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yigyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, NTB dan NTT. **(oki/mg)**

Rakyat Cirebon
Koran Politik Terbesar di Jawa Barat

LOWONGAN KERJA
WARTAWAN

PERSYARATAN:
- Pria
- S1 Segala Jurusan /Semester Akhir
- Usia Maksimal 25 Tahun
- Menyukai Tantangan, Kreatif, Pekerja Keras, Mampu Bekerja Dalam Tekanan Serta Mampu Bekerja Dengan Tim
- Berminat Bekerja Di Dunia Jurnalistik
- Bersedia Melakukan Liputan Kemana Saja
- Memiliki Kendaraan Pribadi Dan SIM C
- Tidak Merokok

Kirimkan Surat Lamaran Anda Beserta Data, Foto Diri Ke :
SEBELUM 20 AGUSTUS 2019
H.U Rakyat Cirebon Jl. Saladara No.99 Kota Cirebon 45131
(Tulis "Wartawan Rakyat Cirebon" Pada Pojok Kiri Atas Amplop Surat Lamaran Anda)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

REKAPITULASI PESERTA PELATIHAN TAHUN 2019

No	Provinsi	No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Bangka Belitung	1	Belitung	12 Maret 2019	56
2	Kalimantan Barat	2	Landak	19 Maret 2019	113
		3	Mempawah	20 Maret 2019	121
3	Kalimantan Selatan	4	Tanah Laut	26 Maret 2019	110
		5	Tapin	27 Maret 2019	110
4	Sulawesi Barat	6	Majene	28 Maret 2019	113
5	Sulawesi Selatan	7	Sidrap	1 April 2019	100
		8	Soppeng	2 April 2019	100
6	Sumatera Selatan	9	Muara Enim	9 April 2019	94
		10	Ogan Ilir	10 April 2019	85
7	Sulawesi Tengah	11	Poso	23 April 2019	108
		12	Tojo Una-Una	25 April 2019	93
8	Jambi	13	Batang Hari	23 April 2019	100
		14	Muara Jambi	24 April 2019	100
9	Nusa Tenggara Barat	15	Lombok Barat	30 April 2019	89
10	Bali	16	Buleleng	2 Mei 2019	93
11	Sumatera Utara	17	Serdang Berdagai	2 Juli 2019	98
		18	Dairi	3 Juli 2019	87
12	Nanggroe Aceh Darussalam	19	Aceh Selatan	4 Juli 2019	107
13	Lampung	20	Lampung Utara	2 Juli 2019	118
		21	Tulang Bawang	4 Juli 2019	117
14	Kalimantan Timur	22	Kutai Barat	9 Juli 2019	77
		23	Kutai Timur	11 Juli 2019	89
15	Jawa Timur	24	Kediri	15 Juli 2019	100
		25	Kota Batu	16 Juli 2019	100
16	Nusa Tenggara Timur	26	Kupang	18 Juli 2019	94
17	Sumatera Barat	27	Tanah Datar	23 Juli 2019	171
		28	Padang Panjang	24 Juli 2019	107
18	Jawa Barat	31	Subang	6 Agustus 2019	94
		32	Majalengka	7 Agustus 2019	102
19	Gorontalo	33	Gorontalo Utara	19 Agustus 2019	65
20	Sulawesi Utara	34	Minahasa	21 Agustus 2019	120
		35	Minahasa Selatan	22 Agustus 2019	120
21	Sulawesi Tenggara	36	Kolaka Timur	26 Agustus 2019	73
		37	Kolaka Utara	27 Agustus 2019	55
22	Jawa Tengah	38	Boyolali	20 Agustus 2019	77
		39	Magelang	21 Agustus 2019	82
23	D.I. Yogyakarta	40	Bantul	22 Agustus 2019	87

24	Bengkulu	29	Bengkulu Tengah	27 Agustus 2019	102
		30	Lebong	28 Agustus 2019	58
25	Riau	43	Siak	10 September 2019	89
		44	Dumai	11 September 2019	95
26	Banten	41	Kabupaten Pandeglang	17 September 2019	129
		42	Kabupaten Lebak	18 September 2019	89
27	Kalimantan Tengah	45	Lamandau	18 September 2019	84
		46	Sukamara	19 September 2019	94
TOTAL TAHAP I DAN II					**4,465**
RATA-RATA PESERTA					**97**

Lampiran 2

AGENDA PELATIHAN

No	Waktu	Materi	Narasumber / Instruktur
1	**08.00 - 09.00**	**Pendaftaran Peserta**	**Panitia**
2	**09.00 - 09.30**	**Pembukaan :** - **Laporan ALISHTER** - **Sambutan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi ……..** - **Sambutan Dinas Pertanian dan Pembukaan Pelatihan**	- **Ketua ALISHTER** - **Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi …..** - **Kepala Dinas Pertanian Kabupaten ….**
3	**09.30 - 09.45**	***Coffee Break***	**Panitia**
4	**09.45 - 10.45**	**Peraturan dan Perizinan Pestisida**	**Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi …….**
5	**10.45 - 11.45**	**Pemahaman Label, Penyimpanan, Pemusnahan Limbah Pestisida**	**Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi ……..**
6	**11.45 - 12.45**	**Pencegahan Keracunan Pestisida dan Prosedur Pertolongan Darurat**	**Dinas Kesehatan Provinsi ……**
7	**12.45 - 13.45**	***I S H O M A***	**Panitia**
9	**13.45 - 14.45**	**Teori Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif**	**ALISHTER**
10	**14.45 - 15.00**	***Coffe Break***	**Panitia**
11	**15.00 - 16.00**	**Praktek Pemeliharaan, Kalibrasi Sprayer dan Penyemprotan yang Aman dan Efektif**	**ALISHTER**
12	**16.00**	**Penutupan**	**Ketua ALISHTER**

Lampiran 3

GAMBARAN PENGGUNAAN TEMPAT PELATIHAN

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Tempat Pelatihan
1	Bangka Belitung	Belitung	Kartika Beach Hotel. Jl. Pulau Sabang, Poso, Kelurahan Moengko, Kab. Poso
2	Kalimantan Barat	Landak	D'RAOS Cafe & Resto, Jl. Raya Ngabang Pontianak Km 2, Kab. Landak
		Mempawah	Wisma Candramidi, Jl. Gusti Moh. Taufik, Terusan, Mempawah Hilir, Kab. Mempawah
3	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	Hotel Sinar, Jl. A. Yani No.70, Angsau, Pelaihari, Kab. Tanah Laut
		Tapin	Hotel Tapin, Jl. Brigjend. H. Hasan Baseri No 1A, Rantau Kiwa, Tapin Utara, Kab. Tapin
4	Sulawesi Barat	Majene	Hotel Grand Aulia, Jl. Dr. Ratulangi. Lingkungan Tulu, Kec. Labuang Kec. Banggae Timur, Kab. Majene
5	Sulawesi Selatan	Sidrap	Gd. Masyarakat Lise, Desa Lise, Kec. Panca Lautang, Kab. Sidrap
		Soppeng	Hotel ADA. Jl. Kesatria No. 57, Watansopeng, Kab. Soppeng
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	Gedung Serba Guna Balai Desa Gelumbang. Jl. Lintas Palembang - Prabumulih, Desa Gelumbang, Kec. Gelumbang. Kab. Ma. Enaim
		Ogan Ilir	Gedung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP). Indralaya Ogan Ilir. Jl. Lintas Palembang - Kayu Agung Km 35. Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir
7	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una	Hotel Lawaka, Jl. Tj. Lawaka Dondo – Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una
		Poso	Kartika Beach Hotel. Jl. Pulau Sabang, Poso, Kelurahan Moengko, Kab. Poso
8	Jambi	Batang Hari	Unit 2 Desa Belanti, Jaya Mersam, Kab. Batang Hari
		Muara Jambi	Balai KUD Petaling, Kabupaten Muaro Jambi
9	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	BPPSDMPP, Jl. Peninjau Narmada, Narmada, Kab. Lombok Barat
10	Bali	Buleleng	Puri Saron Baruna Beach Cottages Lovina, Desa Pemaron, Kec. Buleleng Singaraja. Buleleng
11	Sumatera Utara	Serdang Berdagai	Graha Soeltan Hotel – Meeting Room, Jl. Medan – Tebingtinggi Km 62, Sei Rampah, Kab. Serdang Berdagai

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Tempat Pelatihan
		Dairi	Mutiara Dairi Hotel, Jl. Perluasan No.82 Huta Rakyat, Sidikalang, Kab. Dairi
12	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Selatan	Aula Dinas Pariwisata Kab. Aceh Selatan, Jl. T. Ben Mahmud No. 4-6, Tapak Tuan, Kab. Aceh Selatan
13	Lampung	Lampung Utara	Gedung Serba Guna Desa Semuli Jaya, Kec. Abung Semuli, Kab. Lampung Utara
		Tulang Bawang	Gedung Serba Guna SMK Kesehatan Bhakti Nusantara Dwi Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	Aula Kec. Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat
		Kutai Timur	Gedung Serba Guna Desa Bumi Jaya, Kec. Kaubun, Kab. Kutai Timur
15	Jawa Timur	Kediri	Lotus Garden Hotel, Jl. Jaksa Agung Soeprapto. No. 26. Kediri
		Batu	Batu Paradise Resort Hotel, Jl. Diponegoro No. 6, Sisir, Kec. Batu. Kota Batu
16	Nusa Tenggara Timur	Kupang	Aula Hotel Romyta- Oebufu Kupang, Provinsi NTT
17	Sumatera Barat	Tanah Datar	Gd. Islamic Center. Jl. Sultan Alam Bagagarsyah, Komplek Kantor Bupati - Batusangkar
		Padang Panjang	HASIBA HOTEL Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.29 Padang Panjang
18	Jawa Barat	Subang	Hotel Paris Day. Jl. Eyang Tirtapraja No. 25, Pamanukan, Sukasari, Kab. Subang
		Majalengka	Graha Pemuda Majalengka, Jl. Raya KH. Abdul Halim, Km.2, Kab. Majalengka
19	Gorontalo	Gorontalo Utara	Hotel Bidadari, Jl. Siswa No.461, Kwandang, Kab. Gorotalo Utara
20	Sulawesi Utara	Minahasa	Wale Palelon, Jl. Kawangkoan, Kel. Uner Kec. Kawangkoan, Kab. Minahasa
		Minahasa Selatan	Shiera Villa, Pantai Kambiow Amurang, Kab. Minahasa Selatan,
21	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Hotel Berlian, Tojabi, Kec. Lalusa, Kab. Kolaka Utara
		Kolaka Timur	Hotel Permata, Kel. Rate-Rate, Tirawuta, Kab. Kolaka
22	Jawa Tengah	Boyolali	Rumah Makan Tugu Boto, Jl. Tugu Boto, Plalangan, Klodran, Colomadu, Kab. Boyolali

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Tempat Pelatihan
		Magelang	Rumah Makan Kebon Tebu, Jl. Jend. Gator Subroto No. 108, Jurangombo Selatan, Kec. Magelang Selatan. Kab. Magelang
23	D.I. Yogyakarta	Bantul	Aula Pemda II, Kompleks Perkantoran Kab. Bantul, Bakulan, trirenggo. Jl. Lingkar Timur
24	Bengkulu	Bengkulu Tengah	Aula Mie Siantar, Jl. Pariwisata (Gerbang Masuk Pantai Panjang), Kab. Bengkulu Tengah
		Lebong	Hotel Asri, Kampung Jawa, Lebong Utara, Kab. Lebong
25	Riau	Siak	Hotel Harmoni 21 Siak, Jl. Hang Tuah, Kp. Rempak, Kab. Siak
		Dumai	Grand Zuri Dumai, Jl. Jenderal Sudirman No.88, Bintan, Dumai Kota, Kota Dumai
26	Banten	Pandeglang	Gedung PGRI, Jl. Panimbang KM 10 Cibungur Gardu, Kec. Sukaresmi, Kab. Pandeglang
		Lebak	Pondok Bagedur Cottage, Jl. Raya Binuangeun KM 5, Desa Sukamanah, Kec. Malingping, Kab. Lebak
27	Kalimantan Tengah	Lamandau	Hotel Putri Tunggal, Jl. Batu Batanghui, Nanga Bulik, Kab. Lamandau
		Sukamara	Aula Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Sukamara, Jl. Tjilik Riwut Km 5, Kabupaten Sukamara

Lampiran 4

GAMBARAN KEHADIRAN UNSUR PERTANIAN

PADA PELATIHAN PENGGUNA HERBISIDA TERBATAS

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama	Jabatan
1	Bangka Belitung	Belitung	Ir. Destika Effendy MM	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kab. Belitung
2	Kalimantan Barat	Landak	Vinsensius	Sekretaris Daerah Kabupaten Landak
		Mempawah	Agus Sukmadi	Kabid Penyuluhan
3	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	Ir. Ahmad Mustahdi, MM	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		Tapin	Deden Wahyudianto	Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman
4	Sulawesi Barat	Majene	Burhan, SPt, M.Ma	Kepala Dinas Pertanian Kab. Majene
5	Sulawesi Selatan	Sidrap	Samuel K	Kabid Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
		Soppeng	Ir. Fajar	Kepala Dinas Pertanian Kab. Soppeng
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	M. Yamin SE	Kasi Pupuk dan Pestisida
		Ogan Ilir	H. Hasnandar Setiawan SE, MM	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
7	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una	M. Nur Rahmat	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una

Lampiran 4

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama	Jabatan
		Poso	M. Abduh	Kabid Sarana dan Prasarana Pertanian
8	Jambi	Batang Hari	Nuril Hastuti , M.Si	Kabid PSP Dinas Pertanian Provinsi Jambi
		Muara Jambi	Mona Budhiana SP	Kasi Pupuk dan Pestisida Dinas Pertanian Prov. Jambi
9	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	Iis Isnaeni	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Prov. NTB
10	Bali	Buleleng	Drh Gede Arya Citra	Kabid Prasarana dan Sarana Provinsi Bali
11	Sumatera Utara	Serdang Berdagai	Ir. Nurhijah	Sekretaris Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara
		Dairi	Rukito, SP	Staf UPTD BPTPH Provinsi Sumatera Utara
12	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Selatan	Yulizar, SP. MM	Kepala Dinas Pertanian Kab. Aceh Selatan
13	Lampung	Lampung Utara	Syahril Ridwan	Kabid Penyuluhan, Dinas Pertaninan Kab. Lampung Utara
		Tulang Bawang	Sugio	Kabid Penyuluhan, Dinas Pertaninan Kab. Tulang Bawang
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	Nanang Adriani	Sekretaris Dinas Pertanian Kab. Kutai Barat
		Kutai Timur	Jamil	Kabid TPH Dinas Pertanian Kab. Kutai Timur
15	Jawa Timur	Kediri	Saad Panjaitan	Kasi Pupuk dan Pestisida

Lampiran 4

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama	Jabatan
		Batu	Hariadi Agung	Kepala Bidang Penyuluhan
16	Nusa Tenggara Timur	Kupang	P. Siallagan	Sekretaris Dinas Pertanian Kab. Kupang
17	Sumatera Barat	Tanah Datar	Ir. Nelita Yelda	Kabid Tanaman Pangan, Dinas Pertanian Tanah Datar
		Padang Panjang	Indra, S.Pi	Kabid Perikanan dan Penyuluhan
18	Jawa Barat	Subang	Gugun Sugandi	Fungsional POPT Ahli Muda
		Majalengka	Wawan	Kepala Seksi Padi dan Perlindungan Tanaman
19	Gorontalo	Gorontalo Utara	H. Thamrin Yusuf SPD	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara
20	Sulawesi Utara	Minahasa	Yeittije F. Roring	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa
		Minahasa Selatan	Ir. Tineke Lontoh	Kabid PSP Dinas Pertanian Kab. Minahasa Selatan
21	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Ngatimo SP	Sekretaris Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kab. Kolaka Utara
		Kolaka Timur	Ir. Bidu	Kepala Bidang PSP, Dinas Pertanian Kab. Kolaka Tinur
22	Jawa Tengah	Boyolali	Bambang Jianto, SP. Ms	Kadis Pertanian Kab. Boyolali
		Magelang	Eko Widi, SP	Kabid TPH Dinas Pertanian Kab. Magelang

Lampiran 4

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama	Jabatan
23	D.I. Yogyakarta	Bantul	Agus Hudi	Kabid Prasarana Sarana dan Penyuluhan, Dinas Pertanian Bantul
24	Bengkulu	Bengkulu Tengah	Drs. Supawan Said	Kadis Pertanian Kab. Bengkulu Tengah
		Lebong	Riadi Tarigan	Penyuluh Madya, Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu
25	Riau	Siak	Indrafuadi, SP	Fungsional UPT Proteksi TPH dan Perkebunan Prov. Riau
		Dumai	Indrafuadi, SP	Fungsional UPT Proteksi TPH dan Perkebunan Prov. Riau
26	Banten	Pandeglang	Umar Said, SP	PPNS dan Koordintaor Fungsional Pukpes Prop. Banten
		Lebak	Umar Said, SP	PPNS dan Koordintaor Fungsional Pukpes Prop. Banten
27	Kalimantan Tengah	Lamandau	Ir. H. Sartono. MAP	Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau
		Sukamara	Suratman, SST	Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Sukamara

GAMBARAN KEHADIRAN ALISHTER DAERAH (PERWAKILAN PERUSAHAAN) PADA PELATIHAN 27 PROVINSI TAHUN 2019

No	Provinsi	Jumlah Perusahaan
1	Bangka Belitung	4
2	Kalimantan Barat	15
3	Kalimantan Selatan	16
4	Sulawesi Barat	6
5	Sulawesi Selatan	15
6	Sumatera Selatan	9
7	Sulawesi Tengah	15
8	Jambi	17
9	Nusa Tenggara Barat	10
10	Bali	6
11	Sumatera Utara	25
12	Aceh	5
13	Lampung	25
14	Kalimantan Timur	10
15	Jawa Timur	16
16	Nusa Tenggara Timur	5
17	Sumatera Barat	12
18	Jawa Barat	20
19	Gorontalo	10
20	Sulawesi Utara	9
21	Sulawesi Tenggara	7
22	Jawa Tengah	17
23	D.I. Yogyakarta	9
24	Bengkulu	11
25	Riau	20
26	Banten	9
27	Kalimantan Tengah	5

Lampiran 6

PEREKEMBANGAN PENERBITAN SERTIFIKAT PELATIHAN

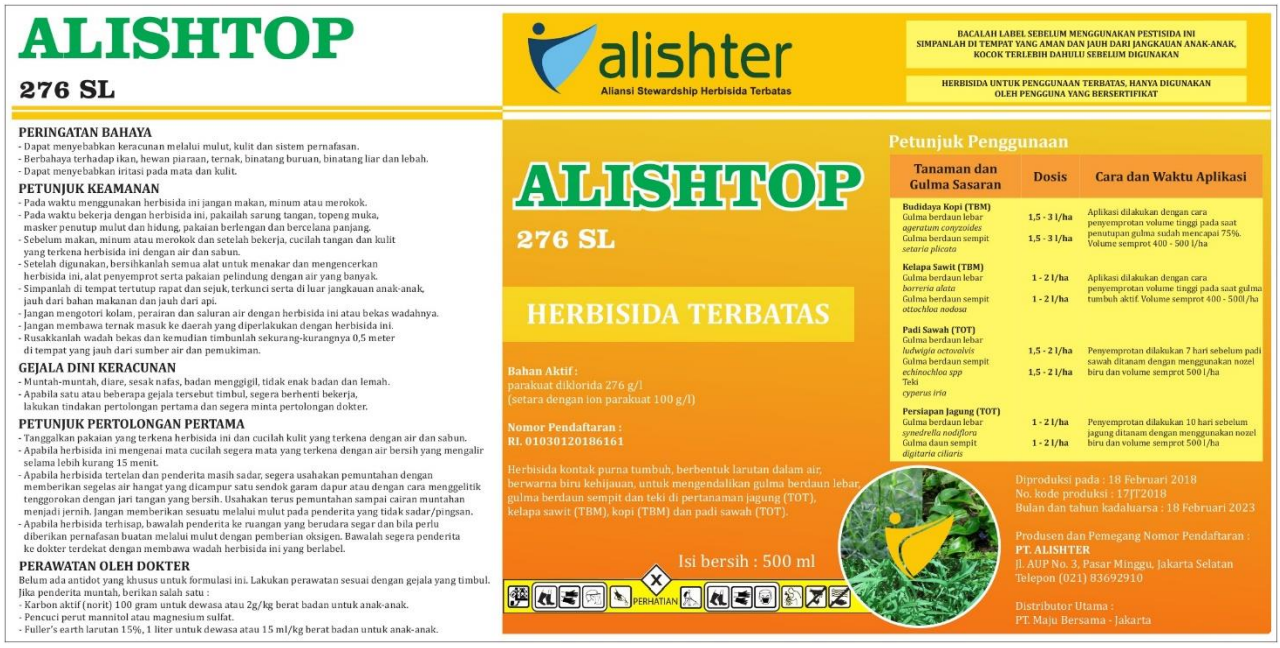
No	Wilayah		Sertifikat
	Provinsi	Kabupaten	
1	Bangka Belitung	Belitung	Sudah Terbit
2	Kalimantan Barat	Landak	Sudah Terbit
		Mempawah	
3	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	Sudah Terbit
		Tapin	
4	Sulawesi Barat	Majene	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
5	Sulawesi Selatan	Sidrap	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
		Soppeng	
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	Sudah Terbit
		Ogan Ilir	
7	Sulawesi Tengah	Poso	Sudah Terbit
		Tojo Una-una	
8	Jambi	Batang Hari	Belum Terbit
		Muaro Jambi	
9	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
10	Bali	Buleleng	Sudah Terbit
11	Sumatera Utara	Serdang Berdagai	Sudah Terbit
		Dairi	
12	Aceh	Aceh Selatan	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
13	Lampung	Lampung Utara	Sudah Terbit
		Tulang Bawang	

Lampiran 6

No	Wilayah		Sertifikat
	Provinsi	**Kabupaten**	
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	Sudah Terbit
		Kutai Timur	
15	Jawa Timur	Kediri	Sudah Terbit
		Batu	
16	Nusa Tenggara Timur	Kupang	Sudah Terbit
17	Sumatera Barat	Tanah Datar	Sudah Terbit
		Padang Panjang	
18	Jawa Barat	Subang	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
		Majalengka	
19	Gorontalo	Gorontalo Utara	Belum Terbit
20	Sulawesi Utara	Minahasa	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
		Minahasa Selatan	
21	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Sudah Terbit
		Kolaka Timur	
22	Jawa Tengah	Boyolali	Sudah Terbit
		Magelang	
23	Daerah Istimewa Yogyakarta	Bantul	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
24	Bengkulu	Bengkulu Tengah	Belum Terbit
		Lebong	
25	Riau	Siak	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
		Dumai	
26	Banten	Pandeglang	Sudah Terbit
		Lebak	

No	Wilayah		Sertifikat
	Provinsi	**Kabupaten**	
27	Kalimantan Tengah	Lamandau	Sudah Terbit (langsung dibagikan pada waktu pelatihan)
		Sukamara	

CONTOH LABEL HERBISIDA TERBATAS PAKAI UNTUK DISKUSI



ALISHTOP

276 SL

alishter
Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas

BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI
SIMPANLAH DI TEMPAT YANG AMAN DAN JAUH DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK, KOCOK TERLEBIH DAHULU SEBELUM DIGUNAKAN

HERBISIDA UNTUK PENGGUNAAN TERBATAS, HANYA DIGUNAKAN OLEH PENGGUNA YANG BERSERTIFIKAT

PERINGATAN BAHAYA
- Dapat menyebabkan keracunan melalui mulut, kulit dan sistem pernafasan.
- Berbahaya terhadap ikan, hewan piaraan, ternak, binatang buruan, binatang liar dan lebah.
- Dapat menyebabkan iritasi pada mata dan kulit.

PETUNJUK KEAMANAN
- Pada waktu menggunakan herbisida ini jangan makan, minum atau merokok.
- Pada waktu bekerja dengan herbisida ini, pakailah sarung tangan, topeng muka, masker penutup mulut dan hidung, pakaian berlengan dan bercelana panjang.
- Sebelum makan, minum atau merokok dan setelah bekerja, cucilah tangan dan kulit yang terkena herbisida ini dengan air dan sabun.
- Setelah digunakan, bersihkanlah semua alat untuk menakar dan mengencerkan herbisida ini, alat penyemprot serta pakaian pelindung dengan air yang banyak.
- Simpanlah di tempat tertutup rapat dan sejuk, terkunci serta di luar jangkauan anak-anak, jauh dari bahan makanan dan jauh dari api.
- Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan herbisida ini atau bekas wadahnya.
- Jangan membawa ternak masuk ke daerah yang diperlakukan dengan herbisida ini.
- Rusakkanlah wadah bekas dan kemudian timbunlah sekurang-kurangnya 0,5 meter di tempat yang jauh dari sumber air dan pemukiman.

GEJALA DINI KERACUNAN
- Muntah-muntah, diare, sesak nafas, badan menggigil, tidak enak badan dan lemah.
- Apabila satu atau beberapa gejala tersebut timbul, segera berhenti bekerja, lakukan tindakan pertolongan pertama dan segera minta pertolongan dokter.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA
- Tanggalkan pakaian yang terkena herbisida ini dan cucilah kulit yang terkena dengan air dan sabun.
- Apabila herbisida ini mengenai mata cucilah segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir selama lebih kurang 15 menit.
- Apabila herbisida tertelan dan penderita masih sadar, segera usahakan pemuntahan dengan memberikan segelas air hangat yang dicampur satu sendok garam dapur atau dengan cara menggelitik tenggorokan dengan jari tangan yang bersih. Usahakan terus pemuntahan sampai cairan muntahan menjadi jernih. Jangan memberikan sesuatu melalui mulut pada penderita yang tidak sadar/pingsan.
- Apabila herbisida terhisap, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu diberikan pernafasan buatan melalui mulut dengan pemberian oksigen. Bawalah segera penderita ke dokter terdekat dengan membawa wadah herbisida ini yang berlabel.

PERAWATAN OLEH DOKTER
Belum ada antidot yang khusus untuk formulasi ini. Lakukan perawatan sesuai dengan gejala yang timbul. Jika penderita muntah, berikan salah satu :
- Karbon aktif (norit) 100 gram untuk dewasa atau 2g/kg berat badan untuk anak-anak.
- Pencuci perut mannitol atau magnesium sulfat.
- Fuller's earth larutan 15%, 1 liter untuk dewasa atau 15 ml/kg berat badan untuk anak-anak.

ALISHTOP

276 SL

HERBISIDA TERBATAS

Bahan Aktif :
parakuat diklorida 276 g/l
(setara dengan ion parakuat 100 g/l)

Nomor Pendaftaran :
RI. 01030120186161

Herbisida kontak purna tumbuh, berbentuk larutan dalam air, berwarna biru kehijauan, untuk mengendalikan gulma berdaun lebar, gulma berdaun sempit dan teki di pertanaman jagung (TOT), kelapa sawit (TBM), kopi (TBM) dan padi sawah (TOT).

Isi bersih : 500 ml

PERHATIAN

Petunjuk Penggunaan

Tanaman dan Gulma Sasaran	Dosis	Cara dan Waktu Aplikasi
Budidaya Kopi (TBM)		
Gulma berdaun lebar *ageratum conyzoides*	1,5 - 3 l/ha	Aplikasi dilakukan dengan cara penyemprotan volume tinggi pada saat penutupan gulma sudah mencapai 75%. Volume semprot 400 - 500 l/ha
Gulma berdaun sempit *setaria plicata*	1,5 - 3 l/ha	
Kelapa Sawit (TBM)		
Gulma berdaun lebar *borreria alata*	1 - 2 l/ha	Aplikasi dilakukan dengan cara penyemprotan volume tinggi pada saat gulma tumbuh aktif. Volume semprot 400 - 500l/ha
Gulma berdaun sempit *ottochloa nodosa*	1 - 2 l/ha	
Padi Sawah (TOT)		
Gulma berdaun lebar *ludwigia octovalvis*	1,5 - 2 l/ha	Penyemprotan dilakukan 7 hari sebelum padi sawah ditanam dengan menggunakan nozel biru dan volume semprot 500 l/ha
Gulma berdaun sempit *echinochloa spp*	1,5 - 2 l/ha	
Teki *cyperus iria*		
Persiapan Jagung (TOT)		
Gulma berdaun lebar *synedrella nodiflora*	1 - 2 l/ha	Penyemprotan dilakukan 10 hari sebelum jagung ditanam dengan menggunakan nozel biru dan volume semprot 500 l/ha
Gulma daun sempit *digitaria ciliaris*	1 - 2 l/ha	

Diproduksi pada : 18 Februari 2018
No. kode produksi : 17JT2018
Bulan dan tahun kadaluarsa : 18 Februari 2023

Produsen dan Pemegang Nomor Pendaftaran :
PT. ALISHTER
Jl. AUP No. 3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon (021) 83692910

Distributor Utama :
PT. Maju Bersama - Jakarta

KETERANGAN YANG WAJIB DICANTUMKAN PADA LABEL PESTIDASI

- **Nama dagang formula;**
- **Jenis pestisida;**
- **Nama dan kadar bahan aktif;**
- **Isi atau berat bersih dalam kemasan;**
- **Peringatan keamanan;**
- **Klasifikasi dan simbol bahaya;**
- **Petunjuk keamanan;**
- **Gejala keracunan;**
- **Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K);**
- **Perawatan medis;**
- **Petunjuk penyimpanan;**
- **Petunjuk penggunaan;**
- **Piktogram;**
- **Nomor pendaftaran;**
- **Nama dan alamat serta nomor telepon pemegang nomor pendaftaran;**
- **Nomor produksi, bulan dan tahun produksi (batch number) serta bulan dan tahun daluwarsa;**
- **Petunjuk pemusnahan.**
- **Pestisida yang bukan untuk tanaman padi ditambahkan tulisan "Tidak untuk tanaman padi".**

KLASIFIKASI DAN SIMBOL BAHAYA PESTISIDA

Kelas Bahaya	Pernyataan Bahaya	Warna	Simbol Bahaya	Simbol Kata
Ia Sangat berbahaya sekali	Sangat beracun	**Cokelat Tua**		Sangat beracun
Ib Berbahaya sekali	Beracun	**Merah Tua**		Beracun
II Berbahaya	Berbahaya	**Kuning Tua**		Berbahaya
III Cukup Berbahaya	Perhatian	**Biru Muda**		Perhatian
IV Tidak berbahaya pada penggunaan normal		**Hijau**		